

Djawa Baroe

ALANGKAH GEMBIRANJA,
MEMOENGOET NASIL
PANEN.
(POESAT PENJELIDIKAN
PERTANIAN BOGOR)

楽しい収穫 (ボゴール農事試験場)



17

2604. 9. 1.



JINTAN

アカルイ アジャ ヲ

キヅキ マセウ

ツヨイ カラダ ヲ

ツクリ マセウ

「ジント、ノンデ.....」

イツモ キブンガ アカルク

ゲンキガ アフレ、ワルイ

ビヨウキヲ フセグクスリ、

カラダヲ ツヨクスルクスリ

「ジント、ノンデ.....」

ハリキッテ シングシ マセウ

Makanlah Djintan Senantiasa, Djika . . .

Djika nafsoe makan sangat koerang, djika keadaan peroet dan isinja djelek, djika sakit peroet, djika toean sakit kepala dan poesing, djika badan toean terass tida enak. Sementara pil dimakannja, maka lekas semboeh.

CHŪŌ SANGI-IN JANG KE-IV

PERTANJAAN SAIKŌ SHIKIKAN kepada sidang

CHŪŌ SANGI-IN JANG KE-IV

Pada masa peperangan jang sengit dan dahsjat sekarang ini, tenaga kaoem pekerdja soenggoeh diboetoeahan dengan sebesar-besarnja. Maka oentoek memenoehi keboetoeahan itoe haroes diambil berbagai-bagai tindakan boeat mempertinggi tenaga kaoem pekerdja serta haroes poela seloeroeh pendoeoek bekerdja serentak dengan menghapoeskan paham lama tentang perboeroehan dan djoega mentjoerahkan segenap tenaganja oentoek membéla tanah air dan oentoek memperbanjak hasil prodoeksi sebagai perdjoeirit pekerdja jang moelia.

Berhoeboeng dengan itoe saja bertanja kepada Chuuo Sangi-In bagaimanakah djalan dan tjara jang djelas oentoek menginsafkan seloeroeh pendoeoek sedalam-dalamnja akan toedjoean itoe serta melaksanakan dan mentjapai maksoed itoe dengan setepat-tepatnja dan selekas-lekasnja?

Nasihat Gunseikan

Pada pemboekaan sidang Chuuo Sangi-In jang ke-IV ini saja hendak memberi nasihat kepada toean-tocan anggota sekalian.

Saja merasa gembira sekali, karena atas keinsafan toentoetan zaman pendoeoek Djawa telah beroesaha dengan soenggoeh² oentoek memenoehi kewadajiban jang diserahkan kepada Djawa, semendjak pemerintahan Balatentera diadakan. Oesaha-oesaha jang sebenarnja akan dilakoekan dalam 10 tahoen kemoedian, sekarang oléh toentoetan zaman telah dilakoekan dalam satoe tahoen, bahkan pada ketika jang dianggap ketika jang baik pada saat ini.

Bagaimana djoegapoen adanja, siapa jang sempat bekerdja haroeslah bekerdja.

Bekerdja bersifat soetji. Ini perloe sekali baikpoen oentoek memperkoeat atau mempertinggi bahagia pendoeoek Djawa maoepoen oentoek menjelesaikan peperangan.

Saja harap, hendaklah toean-toean anggota sekalian mendjalankan peroendingan segiat²nja oentoek menjempoernakan oesaha bekerdja bersama-sama dan oesaha menjerahkan tenaga pekerdja jang telah diinsafkan oléh pendoeoek.

Dengan demikian, oentoek menjempoernakan hasil prodoeksi dan memperkoeatkan pembélaan, diharapkan, bahwa dengan pemoesatan tenaga seloeroeh pendoeoek Djawa, oesaha menjelesaikan peperangan Asia Timoer Raja ini berdjalan dengan pesat.

Djakarta, tanggal 12, boelan 8, tahoen Shoowa 19.

GUNSEIKAN.

Menoedjoe „SEGENAP RA'JAT BEKERDJA",

Ditetapkan 4 pedoman terbesar. Pendjawaban dipoe-toeskan atas soeara boelat!

Oentoek menjempoernakan pembélaan serta oesaha memperbanjak hasil prodoeksi dengan memperkembangkan tenaga roomu di Djawa setjara setinggi-tingginja, maka pendjawaban Chuuo Sangi-In ke-IV kepada pertanjaan Saikoo Shikikan dipoe-toeskan atas soeara boelat dalam sidang lengkap pada tanggal 15, hari ke-4.

Telah ditetapkan: Menegakkan paham baroe terhadap roomu; Memperbesar tenaga bekerdja; Mengatoer oeroesan roomu; Memperlindoengi keloearga roomusha, sebagai 4 pedoman terbesar, oentoek dioesoelkan agar dapat menegakkan soesoenan roomu di Djawa jang sesoeai dan siap akan perang mati-matian.

* *
*

I. Tentang paham baroe dan menghapoeskan paham lama tentang „perboercehan"

Memberi penerangan kepada seloeroeh pendoeoek dengan boekti-boekti jang njata dengan mempergoenakan badan-badan jang telah ada, misalnja: Hookoo Kai, Tonari Kumi, Sendenbu, Roomukyoku, soerat-soerat kabar, radio, keboedajaan, pilem-pilem dan lain-lainnja.

II. Tentang memperbesar tenaga bekerdja

1. Menempatkan tenaga pekerdja pada tempat jang semestinja, jaitoe tiap² orang mengerdjakan pekerdjaan jang seokoeran dengan ketjakapannja.

2. Oentoek mentjapai maksoed menempatkan tenaga pekerdja pada tempat jang semestinja, hendaklah diadakan pendaftaran tentang tenaga pekerdja dari lapisan pendoeoek di Djawa bangsa-bangsa Asia, jang laki-laki dari oemoer 18—40 tahoen, jang perempoean hanja jang beloem atau tidak kawin dari oemoer 18 — 25 tahoen.

3. Mendjalankan pembagian jang rasionil (tepat) tentang mempergoenakan tenaga bekerdja dalam peroesahaan oentoek peperangan dan dalam peroesahaan oentoek keperloean hidoep.

4. Mengambil pekerdja dari peroesahaan dan pekerdjaan jang tidak penting dengan mengerahkannja keperoesahaan jang penting.

5. Tenaga jang ber'ebih dalam masjarakat dikerahkan kedalam pekerdjaan jang penting.

6. *Pekerdjaan jang pada dasarnja lajak dikerdjakan oléh kaoem wanita, tetapi sekarang dikerdjakan oléh kaoem laki-laki, diserahkan kepada kaoem perempoean. Tenaga perempoean jang mengganggu dalam segala lapisan dipergoenakan oentoek pekerdjaan penting jang tjotjok dengan kekoeatannja. Dalam mengerahkan tenaga wanita haroes diperhatikan toentoetan Agama dan adat-istiadat.*

7. Memelihara tenaga bekerdja dalam peroesahaan soepaja kelelahan bekerdja dapat dihindarkan, misalnja dengan djalan mengadakan istirahat dari waktoe kewaktoe, sehingga pada ke-ésokan harinja pekerdja datang ditempat pekerdjaan dengan rasa segar dan bersemangat. Memperlindoengi rohani dan djasmani kaoem pekerdja serta kelearganja menoeroet Agama dan adat-istiadat masing². Dengan demikian diperbesar kekoean tenaga bekerdja, sehingga dilahirkan tenaga jang lebih aktif.

8. Melatih tenaga prodoeksi kaoem pekerdja dengan djalan pendidikan dan dengan djalan memberi tjontoh teroetama oléh pemimpin masing-masing peroesahaan.

9. Mengadakan barisan kebaktian bekerdja dari segala golongan pendodoek, dan menjelenggarakan barisan bekerdja ini teristiméwa diandjoerkan oléh Tonari Kumi.

10. Mengadakan barisan pelopor bekerdja dalam tiap-tiap lapang pekerdjaan.

III. Tentang mengatoer oeroesan perdjoerit pekerdja dan perlindoengan meréka dengan kelearganja

A. Mengatoer oeroesan perdjoerit pekerdja hendaklah diadakan tindakan-tindakan sebagai berikoet:

1. Berhoeboeng dengan senantiasa naiknja harga penghidoepan sehari-hari, maka perloelah pada tiap-tiap waktoe diperiksa tentang besarnja pendapatan itoe disoesaikan dengan naiknja harga penghidoepan pendapatan dan bila perloe hendaknja dengan selekas moengkin besarnja sehari-hari.
2. Persediaan makanan ditempat pekerdjaan hendaklah diperhatikan; apabila pada tempat itoe harga makanan amat mahal, maka hendaklah diadakan pembagian barang makanan dengan harga jang moerah atau diadakan dapoer oemoem.
3. Persediaan pakaian hendaklah seboléh-boléhnya diatoer menoeroet andjoeran no. 2.
4. Peroemahan dan pendjagaan keséhatan kaoem pekerdja hendaklah diatoer dengan sebaik-baiknja.
5. Oentoek menghiboerkan hati kaoem pekerdja hendaklah diichtiarkan memperloeas perlengkapan goenu memberi kesenangan dan kegembiraan ditiap-tiap paberik, tempat peroesahaan dan tempat bekerdja lainnja dan dioesahkan poela mengadakan pertoendjoekan-pertoendjoekan berkeliling dengan sebanjak-banjaknja dengan menjoesoen permainan atau tontonan didaérah masing-masing.
6. Hendaknja perdjoerit pekerdja dihormati dan dihargai sebagai perdjoerit „Pembéla Tanah Air” dan didjaoehkan segala perlakoean terhadap pekerdja jang mengganggoe perasaan jang berhoeboengan dengan Agama dan adat-istiadat.
7. Memeriksa keséhatan dan memperkoeat latihan kilat (latihan tata-tertib jang sederhana) jaitoe jang diadakan sebeloem kaoem pekerdja jang dikerahkan itoe dikirimkan.
8. Mengadakan penangoeng djawab bangsa Indonésia oentoek mengawasi djalannja pekerdjaan ditiap-tiap paberik, tempat peroesahaan dan tempat bekerdja lainnja boeat mengadakan tata-tertib setjara Balaten-

tera dalam soesoenan jang terbagi atas beberapa bahagian, dan oentoek mengawasi djalannja pekerdjaan, jaitoe dengan maksoed memperbesar tenaga pekerdja dengan se-baik²nja dan sesoeai dengan adat-istiadat pendodoek.

9. Hendaklah diadakan peratoeran oemoem boeat memberi toendjangan kepada orang jang mendapat loeka atau penjakit atau jang meninggal doenia karena ketjelakaan dipaberik, tempat peroesahaan atau tempat bekerdja lainnja.

B. Tentang perlindoengan perdjoerit pekerdja dan kelearganja hendaklah diadakan badan dengan pedoman sebagai dibawah ini.

PERATOERAN DASAR „Badan Pembantoe Perdjoerit Pekerdja”

1. Nama.
Badan ini bernama „Badan Pembantoe Perdjoerit Pekerdja” dan berpoesat di Djakarta.
2. Maksoed dan toedjoean.
Badan ini ialah Badan Kebaktian dari seloeroeh pendodoek di Djawa, jang dengan ichlas bermaksoed lahir dan batin memperkokoh tenaga perang, dengan menginsafkan dan melindoengi para Pekerdja serta kelearganja, menoedjoe kemenangan achir didalam peperangan Asia Timoer Raja.
3. Dasar.
Segala oesaha badan ini berdasarkan azas gotong-rojong dan keichlasan hati.
4. Oesaha.
Oentoek mentjapai maksoed terseboet Badan ini mendjalankan oesaha-oesaha seperti dibawah:
 - a. Membangoenkan dan mengobar-kobarkan semangat, kemaoean dan kegembiraan bekerdja dikalangan pendodoek di Djawa didalam segala lapangan.
 - b. Menginsafkan kaoem pekerdja dan kelearganja tentang arti peperangan Asia Timoer Raja dan menggerakkan meréka oentoek membantoe peperangan itoe dengan ichlas dan sekoeat-koeat tenaga.
 - c. Beroesaha oentoek memperbaiki kepandaian teknik dan memperbesar tenaga pekerdja.
 - d. Memperhatikan kedoedoean pekerdja.
 - e. Mengoeroes penghidoepan pekerdja jang mendapat ketjelakaan diwaktoe mendjalankan kewadjabannja, sehingga sesoedah semboeh tidak dapat bekerdja lagi.
 - f. Mengadakan penghormatan oentoek pekerdja jang tewas dalam melakoean kewadjabannja, menoeroet Agama dan adat-istiadatnya.
 - g. Membantoe meringankan penderitaan pekerdja jang mendapat sakit ketika mendjalankan kewadjabannja.
 - h. Mengadakan penghidoepan bagi pekerdja dan kelearganja.
 - i. Mendjaga dan mengoeroes penghidoepan kelearga pekerdja jang sedang mendjalankan kewadjabannja atau tewas diwaktoe mendjalankan kewadjabannja.
 - j. Membantoe pendaftaran tjalon pekerdja.
 - k. Lain-lain oesaha jang sah.

5. Badan ini mendjadi bagian dari Djawa Hookoo Kai.

Memoetoeskan, memohonkan kepada P. J. M. Saikoo Shikikan soepaja berkenan menerima andjoeran² jang terseboet diatas dan selandjoetnja memoetoeskan poela, bahwa, kalau diadakan tindakan-tindakan oentoek mendjalankan andjoeran² jang terseboet diatas itoe, segenap anggota Chuuo Sangi-In akan bekerdja giat oentoek menjempoernakan tindakan-tindakan itoe.

Dem:kianlah djawaban Chuuo Sangi-In dengan chidmat atas pertanyaan P. J. M. Saikoo Shikikan pada sidang Chuuo Sangi-In jang ke-IV.

* * *

Berdjoeang mati²-an sampai kemenangan terachir

Pernyataan Dr. Radjiman Wediodiningrat

Didalam peperangan ini, soedah mesti tidak boléh dimoengkiri djika-

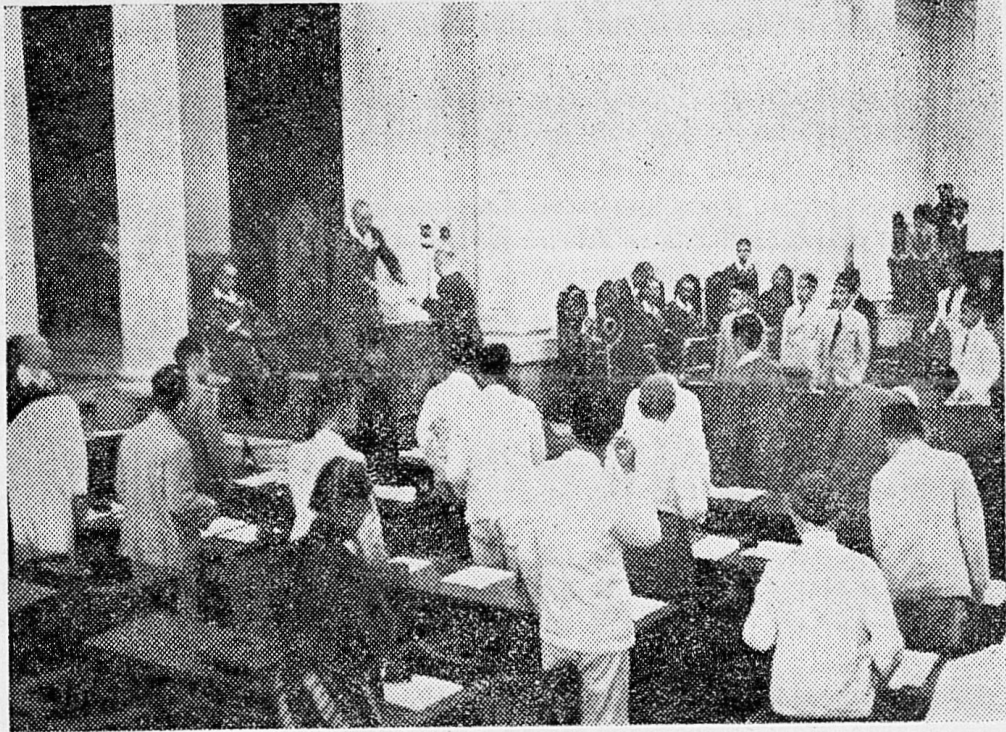
lau kita bangsa Indonésia djoega memikirkan dan merasakan hal achirnja ini peperangan, karena nasib kita tergantung padanja. Bédanja nasib kita ini menoeroet menang atau kalahnja Balatentera Dai Nippon tiada sedikit, boléh dinamakan hidoep atau matinja bangsa Indonésia terlekat disitoe.

Biarpoen didalam penderitaan-penderitaan kesoeakaran dan dalam masa ini tiada sedikit, akan tetapi soedah tiada boléh ditahankan, djika kita memikir hal achirnja peperangan ini, malahan teristiméwa didalam waktoe ini.

Didalam kalboe masing² orang Indonésia, lebih² jang soedah mengerti doedoeknja didalam perang soetji ini soedah tentoe timboel keinsafan, bahwa bangsa Indonésia mesti berpihak pada Balatentera Dai Nippon bagaimana perdjalanannja peperangan ini djoega. Koerang lebih 350 tahoen dibelenggoe oléh kemoerkaannja Belanda itoe soedah satoe pengalaman jang tidak bisa dilenjakkan dari kalboe kita. Negeri dan tenaga kita, darah dan djasmani kita, apa lagi sanoebari kita mendapat keroesakan-keroesakan sampai kemanoesiaan kita lenjap, Roesaknja djasmani dan rohani kita soedah tidak bisa dioempamakan.



Dr. Radjiman Wediodiningrat,



Penjampaian perintah Saikōshikikan oentoek memboeka sidang.

最高指揮官の開院命令傳達式

Apakah kita mengharap poela kembalinja pengalaman sebagai berikoet?

Saja insaf, tidak ada bangsa Indonésia seorangpoen jang mengharap soepaja hidoep kita dibelenggoe lagi oléh bangsa Barat.

Bisa ada pikiran begitoe djika pikiran kita soedah tergontjang sampai kita bersifat gila. Tetapi jang sadar, moestahil mempoenjai pengharapan seperti jang tsb. tadi.

Dari itoe pikiran, perasaan dan sikap kita, tak lain dan tak boekan, kita mesti berpihak pada Dai Nippon. Selainnja dari sebab kita soedah ditolong keloear dari pembelenggoean bangsa Belanda, kita djoega insaf, bahwa Balatentera Dai Nippon mendoedoeki kebenaran dan menoentoet keadilan, ja'ni mengoesir bangsa Amérika dan Inggris dan Belanda, jang berarti poela membasmi keboeroekannja angkara moerka doenia.

Dengan membasmi angkara moerka itoe tindakan kita menoedjoe Hakkoo Ichii.

Inilah berarti poela bahwa perboeatan Balatentera Dai Nippon didalam peperangan ini berazas kehaloean menoeroet kodrat alam jang menentoekan kemenangan Balatentera Dai Nippon terachir.

第四回中央参議院 皆勞へ四大方針決定

第四回中央参議院は八月十二日開會されたが、ジャワの勞力を最高度に發揮して防衛、増産の完遂を期すべく最高指揮官の諮問に対する中央参議院の答申は本會議において満場一致採決、こゝに勞務に対する新理念の確立、勞務能率の向上、勞務管理実施、家族援護の四大方針を決定して決戦即應のジャワ勞務態勢の確立を具申十六日閉會した。

諮問事項

熾烈なる現戦局下勞力に対する需要は極めて大なるものあり、之を充足するには勞働能

力向上の爲の各般の措置を講ずると共に進んで旧來の勞働通念を一擲して住民皆働以て名譽ある勤勞戰士として防衛増産に挺身せしむるの要あり、此の趣旨を全住民に徹底し之を急速適應に実現せしむる方途に関し其の院の意見を諮る

決戦敢闘決議

第四回中央参議院で特筆すべきことは、次の如きラジマン議員の現地住民の壯烈なる決意を披瀝した緊急動議の提案である。

我々インドネシア人の運命は今次大戦の帰趨如何に懸つてゐる。インドネシア人の死生如何は實に大日本軍の勝利に専ら左右されるといつて過言ではない。従つて今次戦争の帰趨に思を致すならば如何なる難局にも屈しては

ならない。総ての同胞はこの戦争の真義に徹し大日本と運命を共にせねばならぬ。我々は只管に大日本と手を携へて行けばよい。我々の思考、感情及態度はこれ以外にないのである。我々は再び西欧帝國主義の壓政下に苦しむより寧ろ艱難辛苦に堪へる方が崇高かつ尊貴に値するものがあると信ずる最。後に私はかくの如き吾人の決意を表明せる動議を採決されんことを提言するものである。

と日本と同生共死を誓ふ決戦敢闘の決議を諮れば、満場異議なく可決し、翌日の本會議に上程された。この決議は戦局いよいよ苛烈ならんとする秋、ジャワ住民一丸となつて防衛にあたり皇軍と生死を共にせんとする凛烈たる覺悟を披瀝したものである。

Kita haroes djoega insaf, djikalau didalam peperangan itoe diboetoeuhkan alat-alat benda-benda jang tiada sedikit, apa lagi karena moesoeh kita, kaja, berharta benda, jang diperdapatnja dari tenaga dan darahnja bangsa-bangsa Asia Timoer. Dengan sendirinja, karena kita berpihak Dai Nippon, berarti poela, kita haroes mentjoerahkan segala tenaga oentoeik membantoe Pemerintah Balatentera Dai Nippon, agar soepaja kemenangan achir dipihak kita lekas tertjapai.

Beginilah kita akan mendapat tempat jang selajaknja dilingkoengan kemakmoeran bersama di Asia Timoer Raja, jang bersifat perkoempoelan bangsa² dengan menghormati dan dihormati. Biarpoen kita beloem bisa membajangkan pergaoelan tsb. diatas, tetapi kita pertjaja, djikalau didalam peperangan ini, Dai Nippon jang mendjalankan perang ini bersifat loehoer boedinia dan mendoedoeki keadilan. Ini'ah kita pegang tegoeh agar soeana hati kita senant'asa tegoeh menimboelkan Bénténg Perdjoengan Djawa seperti bénténg badja. Segala kesoekaran bagaimana besarnja poela, kita mesti hendak menderit. biarpoen dengan meng-gigit², akan tetapi sebagaimana besarnja kesoekaran poela jang kita derita atau akan derita, ini semoenaia tiada bisa dibandingkan dengan t'indasannja bangsa angkara moerka Barat, djikalau kita digenggam lagi oléh meréka.

Bangsa Indonésia mesti dengan sekoekat-koekatnja hati dan pendieritan djiwa minta landjoetnja peperangan ini. Bagaimana djoega keadaannja peperangan sekarang, seandainya moesoeh kita, Amérika-Inggeris mendarat di Djawa, kita haroes menempoeh meréka dengan tangan sadja, jang berarti boenoeh diri sendiri. Lebih oetama dan moelia dari menderit ditindas oléh imperialisme Barat. Lebih baik kita sebagai bangsa lenjap dari doenia.

* *
*

Chuuoo Sangi-In Soesoenan Ke-I

Oléh: Soekardjo Wirjopranoto

Dengan selesainja sidang Chuuoo Sangi-In maka Chuuoo Sangi-In Soesoenan ke-I dalam boelan Oktober jang akan datang akan berachir poela. Berhoeboeng dengan peristiwa ini ada baiknja kita mengadakan peninjauan singkat, agar soepaja keterangan itoe dapat digoenakan sebagai penoendjoek djalan diwaktoe jang akan datang. Boekankah tiap² pengalaman dan riwayat memberi peladjaran tersendiri jang bersifat penoendjoek djalan? Maka dari itoe marilah kita periksa kembali keterangan Pemerintah jang dioetjapkan oléh Saikoo Shikikan di Istana Djakarta pada tg. 17 boelan VI tahoen Shoowa 18 (2603). Antara lain² P.J.M. menja-



Soekardjo Wirjopranoto

takan „bahwa Pemerintah dalam tahoen ini djoega akan mengambil tindakan² dengan maksoed memberi kesempatan kepada daérah² itoe (jang telah dibébasikan dari penindasan Amérika, Inggeris, Belanda) oentoeik toeroet mengoeroes politik dalam Pemerintah, soepaja keinginan ra'jat dapatlah dipenoehi dan dapatlah diwoedjoedkan dengan selekas-lekasnja, teristiméwa Djawa, mengingat deradjat ra'jat dan tingkat keboedajaannja”.

Demikianlah gambaran toedjoean politik Dai Nippon terhadap kepada pendoeoek di Djawa. Tidak lama kemoedian (tanggal 1 boelan VIII) keterangan terseboet diatas disoesoel dengan pembentoeikan Badan-badan Penasihat, baik dipoesat maepoen didaérah. Dipoesat Pemerintahan diadakan Chuuoo Sangi-In jang 2½ boelan kemoedian (15-X-2603) diboeka dalam Gedoeng Volksraad lama di boe kota Djakarta. Dalam sidang jang pertama Saikoo Shikikan menegaskan toedjoean Chuuoo Sangi-In seperti berikoet: „Adapoen toedjoean mengadakan Chuuoo Sangi-In ini, ialah soepaja Chuuoo Sangi-In menginsafkan kehendak Balatentera kepada seloeroeh ra'jat djelata, soepaja oesaha pemerintahan Balatentera meresap dimana-mana dan sebaliknja soepaja menimpakan keadaan dan penghidoenan ra'iat dengan saksama kenada Pemerintah oentoeik mendjalankan pemerintahan Balatentera dengan sebaik-baiknja, soepaja dengan tjara demikian djalan pemerintahan Balatentera itoe mendjadi sempoerna dan koeat”.

Sedjak itoe Chuuoo Sangi-In Soesoenan pertama bekerdia dengan segiat-giatnja. Baik diwaktoe bersidang maepoen sesoedahnja anggota-anggota Chuuoo Sangi-In dipelbarai lanangan melaksanakan beberapa kewadiihan-kewadiihan jang bermanfaat bagi pembangoenan Masiarakat Baroe. Te'ah emnat kali Chuuoo Sangi-In menerima pertanjaan penting dari Saikoo Shikikan dan empat kali dapat menghatoerkan djawaban jang tepat. Dalam sidang pertama terdapat pertanjaan: „Bagaimanakah tjara dan djalannja memperkoekat oesaha penerangan Asia Timoer Raja jang praktis dan danat disoembangkan oléh pendoeoek di Djawa”. Atas pertanjaan ini Chuuoo Sangi-In mendjawab dengan mengoesoelkan tindakan-tindakan senerti: a. memperkoekat dan mel'indoengi perdjoerit Pembéla Tanah Air, b. menggerakkan tenaga pekerdia oentoeik keperluan penerangan dan masjarakat, c. menegoehkan soesoenan penghidoepan ra'jat didalam masa perang, d. memperbanjak hasil prodoeksi. Sesoeinggoehnja pertanjaan dan djawaban terseboet mengenai pokok-sikap Pemerintah dan ra'iat didalam oesahanja mentjapai kemenangan achir. Hal ini ternjata dengan tingkatan-tingkatan pertanjaan dan djawaban jang diroendingkan bertoeoet-toeroet dalam sidang ke-2, ke-3 dan ke-4. Malahan bolélah ditetapkan, bahwa djawaban dalam sidang pertama, dengan singkat diseboet P4 (Perdjoerit, Pekerdja, Penghidoepan dan Prodoeksi) mewoedjoedkan soeatoe garis-bekerdja jang teroes-meneroes dipraktékkan, misalnja dengan adanja Barisan Soekaréla Tentera Pembéla Tanah Air, pengerahan tenaga Roomusha, pembentoeikan Tonari-gumi dan penambahan hasil boemi beserta bahan pakaian.

Pokok-sikap terseboet diatas meningkat pada poentjaknja dalam sidang ke-IV, jaitoe dengan adanja soeatoe kepoetoesan jang berapi-api: *Kita, anggota-anggota Chuuoo Sangi-In semoea berdjandji: Bagaimana djoega dahsjatnja pertempoeran beserta hébatnja kesoekaran, kita pendoeoek di Djawa dan Madoera dari segala bangsa tetap sanggoep berdjoeng mati-matian bersama Balatentera Dai Nippon dalam melandjoetkan peperangan Asia Timoer Raja jang soetji ini sampai kemenangan achir tertjapai”.*

PELAPOERAN TENTANG PENGOBATAN PERTAMA KALI

Oentoek penjakit framboesia

Adapoen framboesia itoe sematjam penjakit koelit jang banjak terdapat didaérah hawa panas (tropica). Teroetama di Djawa ini penjakit itoe sangat meradjaléla sehingga digambarkan orang, bahwa djoemlah orang jang kena penjakit itoe melebihi sedjoeta orang. Jang terlebih meradjaléla penjakit itoe ialah didésa-désa Djawa-Tengah dan Djawa-Timoer, teristiméwa poela dilingkoengan daérah jang sifat tempatnja koerang séhat sehingga adakalanja lebih 40% dari pendoedoeknja telah dihinggapi penjakit terseboet. Meradjalélanja penjakit framboesia itoe adalah akibat politik Pemerintah Hindia Belanda doeloe jang mempergoenakan tahajoel dikalangan ra'jat djelata, bahwa djika orang soedah kena penjakit itoe malah mendjadikan darah orang itoe bersih. Sedjak mengoeasai poelau Djawa ini, soenggoehpoen ditengah-tengah peperangan jang seroe-dahsjat, Baiaatentara Dai Nippon telah mengoeloerkan tangan: ilmoe ketabiban jang bermoerah hati oentoek memberantas penjakit terseboet dari akar-akarnya dengan sangat aktip. Setelah berolé sedjoemlah besar obat Salvarsan sebagai hadiah dari bekas P. M. Tōjō, maka oesaha pengobatan tadi berlakoe dengan setjara lebih-lebih leleoea serta giat.

Begitoelah pengobatan pertama kali itoe dimoe-lai pada tg. 1 Maret, dan berachir pada achir boelan Mei j.l. Oentoek memadjoekan oesaha itoe, maka diadakan tempat pengobatan atau didjalan-kan Barisan-pengobatan-berkeliling. Dan disamping itoe disebarkan poela pengetahuan tentang pentjegahan framboesia atau pengetahuan oentoek mengetahui penjakit itoe sewaktu masih beloem mendjadi keras, dengan segala daja oepaja diantarannya pidato-pidato dan penjiaran radio. Dizaman Belanda doeloe, tjara pengobatannya sangat koerang sempoerna, jaitoe djika bisoel-bisoel dimoeaka koelit soedah hilang, laloe dihenti-

kanlah pengobatan. Tetapi tjara pengobatan jang dilakoekan sekarang ialah penjoentikan diteroes-kan berkali-kali, dan selain dari pada diberi obat Salvarsan diberikan poela berbagai-bagai tjara pengobatan oentoek menjemboehkan sakitnja toelang dan soemsoem, bengkaknja koelit dan terhalangnja gerak-gerik dari tangan dan kaki.

Djoemlah besar pasien jang telah diobati adalah ± 810.000 orang dan diantarannya 800.000 orang telah semboeh dengan sempoerna. Soenggoeh diperolé hasil jang amat baik. Berkah sebagai jang sekali ini soenggoeh tidak disangka-sangka oléh oemoem, maka selajaknja boekan kepalang rasa terima kasih dan kegembiraan ra'jat bangsa Indonésia.

Benarnya keterangan diatas ternjata sekali didalam peristiwa, bahwa djika dibandingkan dengan hari penjoentikan pertama, maka pada hari ke-2 (Penjoentikan kedoea kalinja) tiap-tiap tempat pengobatan dikeroemoeni oléh pasien-pasien jang meminta pengobatan jang djoemlahnja telah berkali-kali lipatganda dari pada hari pertama. Begitoe djoega didaérah-daérah jang beloem dikondjoengi oléh Barisan-pengobatan pendoedoeknja soedah hampir tidak sabar lagi oentoek menantikan kedatangan Barisan-pengobatan tadi. Dalam pada itoe jang soenggoeh sangat menga-goemkan orang ialah keenggoelan obat Salvarsan, pemboeatan Nippon jang djaoeh mengatasi pemboeatan negeri asing. Oempamanja dibandingkan persentase hasil penjoentikan pertama sadja, maka njatalah bahwa pemboeatan negeri asing memboektikan hasilnya 11%, sedang pemboeatan Nippon berolé hasil 41%.

Poen pengobatan oentoek kedoea kalinja telah berlakoe moelai pada tg. 1 Agoestoes j.l. diseloe-roeh Djawa. Atas kegiatan pihak jang bersangkoetan jang setjara mati-matian itoe, maka tidak lama lagi kiranya terberantaslah penjakit framboesia diseloe-roeh poelau Djawa ini.

フランベジア 第一回治療の報告

フランベチアは熱帯地に多い、皮膚病であるが、特にジャワではその浸潤が甚しく患者総数果に百万を超えると見られ、東部、中部の農村地方の非衛生的な地区では四〇パーセント以上も罹病してゐる。かくもジャワにこの病気が猖獗をきはめてゐたことは、フランベチアになると血液が浄化されるといふ原住民の迷信を奇貨とし、旧蘭印政府が長年にわたつて治療を興へなかつた結果である。日本軍はジャワ佔定以來苛烈な決戦中にも拘はらず温かに仁術の手を

さしのべて積極的にその根絶に乗り出したのであるが、東條前首相の贈り物サルバルサンを大量に得て、その治療は益々活発に行はれつゝあるのである。第一回の治療は三月一日に初まり五月末を以て終つたが、治療には診療所を設けたり、巡回治療を行ひこれと平行して講演、ラジオ等凡ゆる方法で、フランベチアの豫防や早期発見の智識を傳へた。旧蘭印時代には表面の潰瘍が消えればそれで治療を中止するといふ姑息なやり方であつたが、今回は数回にわたつて注射をつゞけ、サルバルサン以外にも骨や筋肉の苦痛、皮膚の肥厚、四肢の活動障害などを救ふ軽治療も施した。その総数約八十一万人で全治患者は八十万人といふ好成绩を挙げたのである。

今回の如き恩恵は全く夢想もしてゐなかつただけに、原住者の感謝と感激は大變なものであつた。その事實は各地に於ける注射第一日に比し第二日(第二回目)には治療を願つて各診療所に押し寄せる患者が数倍も増加し、又新しい地區では診療を待ち集れてゐる有様であつた。殊に日本製のサルバルサンは外國製を遙かに凌ぎその優秀性は驚異でさえあるのである。その治療率を比較して見ると、第一本の注射に対する有効率は外國製一パーセントに対し四一パーセントなのである。

第二回目の治療も八月一日から全国的に行はれてゐるが、関係當局の必死の努力によりジャワ全島からフランベチアを撲滅する日も遠いことではない。

PERGOENAKANLAH TANAH KOSONG DIKOTA-KOTA

(I)

Dalam kesan-kesan jang dinjatakan oléh para penindjau ke Nippon pertama kali dalam tahoen jang laloe, diantara lain dilapoerkan bahwa dikota-kota di Nippon oesaha mempergoenakan tanah kosong telah sangat tersebar setjara sehabis-habisnja, sehingga semoea para penindjau kagoem melihat itoe. Djoega di Djawa ini, soal terseboet seharoesnja diperhatikan dengan soenggoeh-soenggoeh.

Mémang sedjak tahoen jang laloe, atas andjoeran Pemerintah, poen di Djawa ini dilakoekan penanaman djagoeng atau djarak sampai sesoeatoe tingkat dengan mempergoenakan tanah kosong. Tetapi beloem dapat dikatakan bahwa oesaha terseboet soedah tersebar benar, malahan masih tampak banjak lapangan jang dapat dipergoenakan. Soedah tidak perloe diperkatakan lagi kiranja bahwa pemerintahan Balatentera pada masa ini berpoesat kepada doea titik, ialah mendjadi koeatnja pembélaan dan berlipatgandanja hasil prodoeksi. Dan dalam oesaha berlipatgandanja hasil prodoeksi itoe „berlipatgandanja hasil pertanian” soenggoeh amat besar kedoeoekannja. Lagi poela oesaha memperlipatgandakan hasil pertanian itoe ta' boléh kita serahkan semata-mata kepada kaoem tani sadja dengan alasan bahwa oesaha itoe mémang mendjadi kewadjiban bagi meréka, melainkan segenap kita jang ada dibelakang médan perang hendaklah mengerti akan pentingnja oesaha terseboet dan memberikan bantoean jang berdasarkan penoeh „iba hati” kepada kaoem tani. Dengan djalan demikian baharoealah kita memperoleh hasil jang memoesakan. Tjara memberikan bantoean kita bermatjam-matjam djalannja. Oempamanja dalam memboeka tanah, diwaktoe sawah ditanam dan dimasa panén, tenaga kita disoembangkan setjara soeka réla, péndék kata diberikan bantoean oentoek mengisi kekoerangan tenaga diwaktoe répot pekerdjaan didésa-désa. Atau berichthar oentoek menghémat segala pemakaian, misalnja bahan makanan dan bahan pakaian, agar meringankan beban bagi kaoem tani. Oesaha demikian mémang soedah seharoesnja kita lakoekan, tetapi selain dari pada itoe perloe sangat poela kita berichthar oentoek mentjoekoepi keboetoean makanan dan pakaian kita sendiri dengan mempergoenakan pekarangan roemah kita atau tanah-tanah kosong jang terdapat disekitar diri kita, sekalipoen hasil oesaha tiap-tiap kita itoe amat sedikit. Karena sekalipoen tanah jang dioesahkan itoe tidak berarti loeasnja, tetapi dengan djalan kita mengoesahkan sendiri dan menanam sesoeatoe tanaman dengan tangan kita sendiri, maka selain dari pada keoentoengan hasil penanaman terseboet, kita akan beroléh poela keoentoengan lain ialah dapat mengetahoei moelianja oesaha pertanian serta dapat mengerti dengan sedalam-dalamnja akan djerih pajah kaoem petani jang setjara habis-habisan teroes menggiatkan diri oentoek memperlipatgandakan hasil boemi, sehingga kita dapat mendjadi iba hati serta berterima kasih kepada meréka dari sedalam-dalam hati kita. Selain dari pada itoe, dengan oesaha sematjam itoe oemoem akan mengetahoei moelianja „Berkerdja dengan membanting toelang”. Dapat diseboet poela

sebagai faédah jang didatangkan oléh pekerdjaan terseboet, jaitoe dapat mengisi kekoerangan „Gerak-badan” jang kebanjakan dialami oléh orang-kota, sehingga berfaédah benar oentoek memadjoekan keséhatan.

Sekarang timboel pertanjaan, jaitoe bagaimanakah tjaranja melaksanakan oesaha pertanian diroemah tangga dengan mempergoenakan tanah² menganggoer? Tetapi sebenarnja kita ta' perloe memikirkan sebagai berat-berat dan soekar, malahan boléh dikatakan bahwa pekerdjaan itoe moedah sekali dilakoekan oléh siapa poen djoega, asal ada kemaoean hendak berboeat dan ada seboeah patjoel. Dan menoeoet hémat saja, maka jang mendjadi koentji bagi oesaha pertanian diroemah tangga ialah terlebih dahoele „Memboeat tanah”, dan dimoelai dengan tanaman-tanaman jang bersahadja kemoedian madjoe dengan perlahan-lahan, setelah menjoesoen pengalaman. Dibawah ini akan diterangkan beberapa hal dengan ringkas, kiranja jang mendjadi bahan pengetahoean bagi meréka jang baroe sekali hendak mengerdjakan oesaha pertanian itoe.

1) Pemeliharaan tanah.

Jang terlebih diharapkan sebagai tanah jang tjotjok oentoek ditanam dengan tanaman-tanaman ialah tanah-tanah jang tempat letaknja tjoeoep mendapat sinar matahari dan baik perédaran angin, lagi poela tanahnja soeboer dan jang moedah mengalirkan air. Tetapi dalam hal pertanian diroemah tangga tiada kemerdékaan oentoek memilih tanah jang baik. Oléh karena itoe tanah-tanah dari pekarangan roemah atau tanah-tanah dari tanah kosong disekitar roemah kita haroes diperbaiki dengan ichthar pemeliharaan soepaja mendjadi tanah jang sjarat-sjaratnja sedapat moengkin mendekati sjarat-sjarat seperti diatas tadi. Jaitoe oentoek mendapatkan sebanjak-banjak sinar matahari dan perédaran angin, maka dahan-dahan pohon kajoe jang tiada perloe ditebang. Oentoek memperbaiki kwalité tanah, maka dipatjoel dengan dalam-dalam, batoe dan belahan genténg disingkirkan kemoedian ditjampoer dengan poepoek-tamboenan. Tjara memboeat poepoek-tamboenan ialah disoedoet pekarangan digali loebang, laloe daoen-gogóer, roempoet mati dan sampah² dari dapoer dionggokkan dan setelah ditoenggoe sampai semoea itoe mendjadi lapoek dan boesoek, kemoedian dipergoenakan. Djikalau bahan² tadi ditambah dengan kotoran koeda atau sapi, maka dapat dipertjepat lapoeknja poepoek itoe dan dapat diperoléh poepoek-tamboenan jang baik kwalitétnja. Kotoran koeda jang berhamboeran didjalan, didepan roemah jang didjatoehkan oléh koeda déلمان itoe teniteo mendjadi soeatoe barang jang berharga bagi meréka jang berminat keras akan pertanian-roemah-tangga. Aboe dan air leri (tjoetjian beras) dari dapoer itoe semoeanja adalah poepoek jang berfaédah sekali oentoek menggemoeakan tanah. Orók² ditanam disoedoet pekarangan, laloe hasilnja dimasoekkan kedalam tanah, itoe poen mendjadi soeatoe akal oentoek memperbaiki tanah. Perloe diingat oléh

都市に於ける空閑地の利用 (1)

昨年第一回渡日視察團の帰來感想談の中に、日本内地諸都市に於ける空閑地利用が非常に徹底してゐるのに感心した旨の報告があつたが、ジャワに於ても本問題ももつともつと眞剣に探り上げられねばならない。或る程度ジャワに於ても昨年末以來當局の奨めに依つて、或る程度玉蜀黍や蓖麻の空閑地植付が実施されてゐるがまだまだ徹底を缺き利用の余地が多く残されてゐる様に見受けられる。

空閑地利用は家庭園藝のやり方如何であるが、何ちそんな難しく考へる必要はない。や

らうといふ氣持と一挺の鍬さへあれば何人でも容易に出来ることだといひ得るのである。そして私の考へによれば家庭園藝の要諦は先づ土を作ることであり、作物は簡單なものから経験を積んで漸進するにある。以下初心者の参考になると思はれる事項を略記する。

(1)土地の手入れ 作物栽培に好適なる土地は、日照通風良好肥沃にして排水の良い土地が最も望ましい。然しながら家庭園藝の場合、土地の良否を選擇する自由はないのだから、宅地や附近の空地を手入れに依つて可成この條件に合致する様工夫しなければならぬ。即ち日照通風をよくするためには、 unnecessary 樹枝の伐採。土質をよくするためには深く耕鋤して石塊や瓦片を除き、堆肥を入れる。堆肥を施すには

庭の隅に穴を掘り、この中に落葉、枯草、厨房の残滓等を堆積しおき腐熟を待つて施用する。若し之に馬糞や牛糞を添加する事が出来れば腐熟は促進され、然も良質の堆肥が得られる。家の前の道路にたまたまデルマンの落して行つた馬糞は家庭園藝熱心者にはこの上ない貴重品であらう。台所から出る灰も米の磨汁も立派な肥料で土を肥やすに役立つ。クロタリヤ等の緑肥を一部に植えて鋤き込み事も土地改良の一方法である。なほ庭掃除の落葉や枯草は焼いて灰にするよりは、そのまま堆積して堆肥とする方がはるかに價値多いことを記憶されたい。排水については宅地は大體排水が良好であるから、多く考慮する必要はないが、若し降雨期に

pembatja bahwa daoen-goegoer dan roempoet mati jang dikoempoelkan ketika menjapoe pekarangan itoe lebih berharga sebagai poepoek djika begitoe sadja dionggokkan oentoek didjadikan poepoek-tamboenan dari pada dibakar, didjadikan aboe. Tentang pengaliran air, kiranja ta' begitoe perloe dipikirkan lebih djaoeh, karena oemoemnja tanah peroemahan mémang soedah baik pengaliran airnja. Tetapi bagi tempat² misalnja jang mengoeatirkan bahwa dimoesim hoedjan tanah itoe akan digenangi air, maka perloe diadakan ihtiar: memboeat pematang jang agak tinggi atau memboeat parit oentoek mengalirkan air dan lain-lain.

Péndék kata dasar jang membawa oesaha pertanian-roemah-tangga kearah berhasil baik ialah „Memboeat tanah”. Dan tidak akan melebihi kiranja djika dikatakan bahwa dalam pada itoe jang mendjadi sjarat pertama ialah memboeat poepoek-tamboenan.



Keboen Bersama-sama dari Tonari-gumi.

隣組共同農園

2) Pemilihan tanaman.

Dimasa sebagai sekarang, dimana pertempoeran matimatian dioedara berlakoe setjara seroe-dahsjat, maka seboetir bidji djarak berarti setitik darah. Tentoe kita merasa berdosa djikalau oempama dipekarangan roemah kita beloem ditanam dengan djarak, sekalipoen sebatang sadja. Terlebih dahoeloe, marilah kita menanam djarak. Hendaknja tiap² kita mentjintai pohon djarak itoe dengan perasaan seperti perdjoeirit-pelengkap terhadap pesawat terbangnja, dan dengan melihat pohon djarak jang toemboeh soeboer itoe diwaktoe pagi dan diwaktoe sendja, hendaklah kita merenoengkan pertempoeran-penetapan-kalah-menang dioedara jang seroe-dahsjat, sehingga mendjadi pendorong bagi kita oentoek bergiat senantiasa. Menanam kapas poen sangat besar artinja. Lagi poela perdjalan pemeliharaan kapas itoe, moelai ia berboenga sampai mekarnja boeah kapas, soenggoeh mampoe dengan peroebahan sehingga memberi kesenangan kepada orang jang memelihara. Akan tetapi pemeliharaan tanaman terseboet agak memerloekan teknik pertanian. Jang dapat diseboet lagi ialah tanaman-makanan dan sajoer-majoer. Diantaranja banjak djenis jang dapat dipakai oentoek oesaha mempergoenakan pekarangan roemah dan lain-lain tanah kosong. Sebagai jang moedah oentoek mendapatkan bidji atau benihnja dan moedah poela tjara penanamnja, maka dapat diseboet: Djagoeng, singkong, oebi, tales, oebi djalar, bajem d.l.l. Diantaranja oebi tales toemboeh dengan baiknja meskipoen ditempat dia ditanam tidak begitoe mampoe mendapat sinar matahari. Oléh karena itoe misalnja ditempat jang dekat pada pagar atau ditempat dalam lingkoengan bajangan pohon², baiklah ditanam dengan oebi tsb. Dan kepada orang² jang agak soedah berpengalaman, baiklah diandjoerkan soepaja dilakoekan penanaman ketimoen, térong, laboe, sawi, roba Djawa dsb. Tetapi tomat,

petsai atau kobis jang biasa ditanam di Nippon akan dilakoekan penanamnja ditanah datar tentoe soekar, ketjoeali kalau dilakoekan didaérah² jang hawanja dingin. Selain dari pada itoe ada lagi jang tidak boléh diloopakan di Djawa, ialah papaja. Papaja itoe tidak hanja banjak mengandoeng zat² sebagai boeah-boeahan, tetapi jang masih moeda dapat djoega didjadikan asinan atau baik djoega kalau dimasak ditjampoer dengan daging. Bisa djoega disimpan lama setelah boeahnja dipotong-potong dan didjemoer. Tabi'at toemboehan terseboet jang lekas toemboeh itoe poen sangat mengoentoengkan. Tiap² roemah tangga tentoe mepoenjai tanah kosong oentoek ditanam papaja doea, tiga batang. Lagi poela ia tidak memerloekan teknik jang istimewa oentoek dipelihara. Dalam memilih tanaman tentoe haroes berlainan bagi tanah datar dengan pegoenoengan. Bergantoeng djoega kepada baik atau tidaknja kwalitét tanah. Sekalipoen demikian péndék kata baiklah diambil sebagai pedoman: Madjoe sedikit demi sedikit, maka dimoelai dengan jang moedah penanamnja dan kemoedian serentak dengan menjoesoen pengalaman, lambat laoen dikerdjakan jang agak tinggi deradjatnja. Inilah tjara jang menjedikitkan kegagalan oesaha. Dalam mengerdjakan pertanian-roemah-tangga, maka mendjadi soeatoe soal ialah mendapatkan bidji atau bibit. Tetapi misalnja djagoeng, singkong, oebi tales, oebi djalar, bajem, papaja dsb. jang diterakan diatas sesoenggoehnja moedah sekali oentoek didapati bidji dan bibitnja dimana-mana.

Oléh Djakarta Tokubetsu-Shi kini sedang dirantjangkan bahwa nanti diadakan keboen-model merangkap persemajaan ditiap-tiap Shiku oentoek menghasilkan pelbagai bidji dan bibit. Djikalau oesaha sematjam itoe lambat laoen disebar-kan djoega dikota-kota lain, maka soedah tentoe lebih memoedahkan terpetjahnja soal bidji dan bibit.

水の溜る傾のある様な場所では、畦を高くするとか排水溝を造る等の注意が必要である。要するに家庭園藝成功の基は土を作ることであり、その前提としては堆肥を作ることが大切であるといつても過言ではない。

(2)作物の選定 苛烈なる航空決戦下龍麻の一粒は血の一滴である。宅地内に一本の龍麻も植えて無し、やうでは申訳が無い。先づ龍麻を植えるよう、誰もが整備兵の愛機に対すると同じ気持で龍麻を可愛がり、そしてすくすく伸びる龍麻を朝夕眺むることによつて、苛烈な航空決戦を思ひ、常時心を緊張せしむる糧となつていふのと思ふ。箱を植えるのも極めて有意義であり、かつ開花から開実までの過程は變化に富み、仲々趣深いものであるが栽培には相當技術を要す

る。次に食糧作物と蔬菜であるが、この中には宅地や空閑地利用に採り入れ得る種類が種々ある。比較的種苗の入手が容易で、且つ栽培し易いものとしては、玉蜀黍、キヤツサバ、甘藷、里芋、パーヤム等を挙げることが出来る。この中里芋は余り日照りがよくなくても育つから堀近くや少し樹の蔭になる場所には本種を植える。それから、或る程度経験を經た人達には更にキウリ、ナス、南瓜、芥菜、ジャワ大根等をすすめたい。日本内地で普通植えてあるトマト白菜、キヤベツ等は高冷地は別として平地では困難である。なほジャワで忘れてならぬものにパパイヤがある。パパイヤは果物として榮養多いのみならず未熟なものは漬物にもなり、肉と一緒に煮てもよく、又干瓢にして保存すること

も出来る。生育が早いことも都合が良い。どんな家庭でもパパイヤ二、三本を植える程度の空地はあるし、格別の技術も必要でない。作物の選定は平地と山手で異なり土地の良否にも依るが要するに漸進主義を採り、最初は栽培容易なものから手を付け経験を積むに従つて漸次高級なものを採り入れるやうにすることが失敗を少くする所以である。

家庭園藝上種苗の入手が一つの問題であるが前記の玉蜀黍、キヤツサバ、甘藷、里芋、パーヤム、パパイヤ等は何處でも入手容易である。現在ジャカルタ特別市では各市區毎に指導員兼採種員設置の計畫が進行中であるが、この種施設が漸次他の都市にも普及されれば種苗の問題は更に好轉するであらう。

PANÉN BOEAH DJARAK DAN PENDJOEALANNJA

Disisi djalan, dipekarangan roemah, dikeboen, dan lain², dimana-mana kini tampak boeah djarak jang bewarna hidjau tegak berdiri seperti boeah anggoer didirikan dengan terbalik. Inilah tanda rasa kebaktian dan boeah rasa tanggoeng-djawab kita sekal'an. Hendaknja boeah djarak ini, jang mendjadi woedjoed kebaktian jang moelia dipetik dengan baik² sehingga seboetirpoen tidak disia²kan.

Tjara memetiknja.

Tandan-boeah jang pada moelanja bewarna hidjau itoe, djika melampau lebih seboelan laloe moelai jang dibawah, bertoe-roet-toeroet mendjadi masak sehingga warnanja beroebah mendjadi sawo-matang. Djika soedah bewarna sawo-matang, adalah tanda bahwa ia soedah masak. Sebab itoe ia dipetik menoeroet giliran masak. Sebaik-baiknja, sekali tiga hari melihat-lihat oentoek dipetik boeah jang soedah matang itoe. Akan tetapi djika pohon djarak itoe tinggi, sehingga ta' sampai tangan oentoek mendjolak boeahnja, maka hendak memetik sampai beberapa kali adalah soekar dalam praktéknya. Oléh karena itoe ditoenggoe sehingga l.k. setengah dari pada tandan-boeah mendjadi sawo-matang, laloe teroes dipotong batangnya dari bawah. Dalam pada itoe seloeroeh dahan jang dipotong itoe haroes ditaroeh ditempat tedoeh, jang selaloe dilaloe angin, 3—4 hari lamanja, soepaja ia matang setjara alam, ditoenggoe sampai semoea boeahnja mendjadi sawo-matang warnanja. Djika boeah jang masih hidjau didjemoer langsoeng didalam sinar matahari, maka dia tidak akan djadi matang, tetapi teroes djadi kering. Dan boeah demikian itoe koerang berharga karena minjak jang dikandoeng dalam boeah amat berkoerang. Boeah jang soedah dipetik didjemoer baik-baik, hingga mendjadi kering benar-benar. Djika telah kering, la'oe dikeloearkan dari dalamnja bidji-bidjinja. Biasanja seboeah mengandoeng 3 bidji jang diseloenggoe oléh boengkoesan koelit. Maka dengan djari dipetjahkan koelit terseboet atau bila diantarannya ada jang keras koelitnja dipoekeol ringan-ringan dengan belahan batoe atau toekoel. Koelitnja sadja jang dipetjahkan djangan sampai bidjinja petjah. Kemoedian bidjinja sadja diambil, laloe kembali didjemoer lagi. Bidji itoe haroes didjemoer se-tjoekoep²nja, oléh karena bidji jang koerang didjemoer akan toeroen kwalitétnja bila disimpan lama.

Kemanakah bidji djarak itoe didjoeal?

Soesoenan pembelian bidji djarak itoe moengkin berbédá sedikit menoeroet tiap-tiap Shuu atau Shi karena telah diatoer soepaja sesoeai dengan keadaan daérah masing-masing. Tetapi oentoek tahoen ini telah ditetapkan bahwa pada azasnja Tonari-gumi dipergoenakan. Oléh karena itoe bidji djarak jang telah dipetik hendaknja dibawa kepada Tonari-gumichoo, kemoedian diserahkan kepada Azachoo, laloe ketangan Kuchoo, seteroesnja ketangan Sonchoo. Begitoelah tjara mengoempoelkannya. Tentang djarak jang



Kaom peladjar wanita bekerdja soeka réla oentoek memetik boeah djarak.

ヒマ採取に女學生の勤勞奉仕

ditanam disisi djalan tiada ketetapan siapa jang haroes memetik boeahnja, tetapi pada azasnja Kuchoolah jang menangoeng djawab dan Tonari-gumi poe'ua jang haroes mentjoerahkan djerih pajahnja oentoek mengoempoelkan bidji² djarak disisi djalan tadi. Apabila d'temoei boeah djarak jang telah masak disisi djalan, siapa sadja hendaknja memetik boeah itoe dan kirimkanlah kepada Tonari-gumichoo. Hendaknja orang memperhatikan djarak-djarak jang disekitar roemah masing-masing, agar dapat dikoempoelkan dengan tiada jang terboeang sekalipoen seboeah sadja. Dari Sonchoo, bidji djarak jang telah dikoempoelkan itoe diserahkan kepada pengoempoel jang telah ditoadjoek oléh Pemerintah. Disana bidji djarak tadi laloe dipilih menoeroet sjarat-sjarat, ditimbang dan dimasoeakkan kedalam karoeng, kemoedian dikirim ketempat-tempat jang dimaksoedkan dan jang ditoadjoek oléh Pemerintah sebagai barang penting. Apabila tiada djarak, t'ada poela pesawat terbang melajang keoedara. Soenggoeh seboetir djarak itoe berarti darah bagi pahlawan oentoek menentoekan kalah-menang diangkasa, tempat perdjoengan.

Harga pembelian.

Bidji djarak dibeli dengan harga jang ditetapkan oléh Pemerintah. Jaitoe jang bewarna hitam diseboet sebagai djenis PROBOLINGGO, maka dibeli dengan harga 15 roepiah tiap² 100 Kg. (1 kwintal). Jang bewarna sawo-moeda dan berboetir ketjil diseboet sebagai djenis LAMONGAN, maka dibeli dengan harga 15 roepiah 70 sén tiap-tiap 100 Kg. Dan jang bewarna sawo-matang (bruin) diseboet sebagai djenis SOLO, maka dibeli dengan harga 16 roepiah 40 sén tiap-tiap 100 Kg.

蓖麻子の収穫と納入

何處の道側にも家庭にも農園にも葡萄を逆に立てた様な青い蓖麻の実が直立してゐる。奉公精神の発露であり、責任感の結実であるこの尊い結晶たる蓖麻子を一粒でも無駄にすることなく収穫したいものである。

収穫方法は最初緑色の蒴果が一ヶ月以上過ぎると、下部のものから順次に成熟して褐色に變じて来る。褐色になつたものは成熟した印であるから順次にもぎ取る。三日に一度は見廻つて成熟したものを取るが、然し幹が非常に丈高く生長して果房が手の届かぬ様な高所に出来た時は、数回に採取することは實際上出来ぬから果房の半数位が褐色に變じた時に、果軸の根元から切り取る。この場合は是非日陰の乾燥した風通しの良い所に三、四日間おき、自然に成熟せしめ、全部が褐色になる迄待たねばならない。青い蒴果のまゝ直ぐ直射日光に曝すと、成

熟しないので乾燥するために、油分が少なく不良品になる。折角苦心した結実であるから、是非成熟させる様にしなければならぬ。

採取した蒴果は日光に曝して充分に乾燥させその中から種子を取り出すのであるが、一つの蒴果に普通三個の外皮に蔽はれた種子がある。指先で外皮を割るか、或は特に堅いものは日なたで乾燥しつゝ細い棒で軽く叩き、種子を指先で破つて外皮だけを破つて種子のみを取り出すのである。種子は再び日光に曝して乾燥する。乾燥不十分な種子は水分を相當に含んで居るので永く貯藏して置くと油分の酸價を高め、油の品質が悪くなるから充分に日光に乾燥させなければならぬ。

納入先 納入機は各州、各市に依つて地方実情に即する様にしてあるが大体隣組を利用する事になつてゐる。従つて収穫されたものは隣組長宛に持参し、隣組長は字長へ、次に區長へ村長へと順次集荷されて行くのである。道路側

に植ゑられたものゝ採取は一定して居ないが大体區長の責任とし、隣組が盡力して集めることになつて居る。従つて道路側に成熟したものを発見した時は、どなたでも宜しいからもぎ取つて隣組長宅へ持つて行つて貰ひたい。各自自分の家の附近のものに注意して一粒でも無駄のない様に集めていたゞきたい。村長からは指定運貨人の手へ渡され、そこで嚴重に選別、看査、詰袋せられ重要物資として軍指定の目的地に発送されるのである。蓖麻子無ければ飛行機が飛ばない。一粒の蓖麻は決戦勇士の血となるのである。

買上價格 蓖麻子は公定の價格で買ひ上げられる。地色の黒いものはプロホリンゴ種と呼ばれ、百キロ（一キントル）十五円の割で買上げられ地色淡褐色小粒のものはラモンガン種と稱し、百キロ十五円七十支。又地色焦茶色のものはソロ種と稱せられ百キロ十六円四十支の割で買上げられるのである。

PANÉN BOEAH DJARAK DAN PENDJOEALANNJA

Disisi djalan, dipekarangan roemah, dikeboen, dan lain², dimana-mana kini tampak boeah djarak jang bewarna hidjau tegak berdiri seperti boeah anggoer didirikan dengan terbalik. Inilah tanda rasa kebaktian dan boeah rasa tanggoeng-djawab kita sekal'an. Hendaknja boeah djarak ini, jang mendjadi woedjoed kebaktian jang moelia dipetik dengan baik² sehingga seboetirpoen tidak disia²kan.

Tjara memetiknja.

Tandan-boeah jang pada moelanja bewarna hidjau itoe, djika melampaui lebih seboelan laloe moelai jang dibawah, bertoeoer-toeroet mendjadi masak sehingga warnanja beroebah mendjadi sawo-matang. Djika soedah bewarna sawo-matang, adalah tanda bahwa ia soedah masak. Sebab itoe ia dipetik menoeroet giliran masak. Sebaik-baiknja, sekali tiga hari melihat-lihat oentoek dipetik boeah jang soedah matang itoe. Akan tetapi djika pohon djarak itoe tinggi, sehingga ta' sampai tangan oentoek mendjolak boeahnja, maka hendak memetik sampai beberapa kali adalah soekar dalam praktéknya. Oléh karena itoe ditoenggoe sehingga l.k. setengah dari pada tandan-boeah mendjadi sawo-matang, laloe teroes dipotong batangnya dari bawah. Dalam pada itoe seloeroeh dahan jang dipotong itoe haroes ditaroeh ditempat tedoeh, jang selaloe dilaloei angin, 3—4 hari lamanja, soepaja ia matang setjara alam, ditoenggoe sampai semoea boeahnja mendjadi sawo-matang warnanja. Djika boeah jang masih hidjau didjemoer langsoeng didalam sinar matahari, maka d'a tidak akan djadi matang, tetapi teroes djadi kering. Dan boeah demikian itoe koerang berharga karena minjak jang dikandoeng dalam boeah amat berkoerang. Boeah jang soedah dipetik didjemoer baik-baik, hingga mendjadi kering benar-benar. Djika telah kering, laloe dikeloerkan dari dalamnja bidji-bidjinja. Biasanja seboeah mengandoeng 3 bidji jang diseloebongi oléh boengkoesan koelit. Maka dengan djari dipetjahkan koelit terseboet atau bila diantaranya ada jang keras koelitnja dipoekoel ringan-ringan dengan belahan batoe atau toekoel. Koelitnja sadja jang dipetjahkan djangan sampai bidjinja petjah. Kemoedian bidjinja sadja diambil, laloe kembali didjemoer lagi. Bidji itoe haroes didjemoer se-tjoekoep²nja, oléh karena bidji jang koerang didjemoer akan toeroen kwalitétnja bila disimpan lama.

Kemanakah bidji djarak itoe didjoeal?

Soesoenan pembelian bidji djarak itoe moengkin berbédá sedikit menoeroet tiap-tiap Shuu atau Shi karena telah diatoer soepaja sesoeai dengan keadaan daérah masing-masing. Tetapi oentoek tahoen inj telah ditetapkan bahwa pada azasnja Tonari-gumi dipergoenakan. Oléh karena itoe bidji djarak jang telah dipetik hendaknja dibawa kepada Tonari-gumichoo, kemoedian diserahkan kepada Azachoo, laloe ketangan Kuchoo, seteroesnja ketangan Sonchoo. Begitoelah tjara mengoempoelkannja. Tentang djarak jang



Kaom peladjar wanita bekerdja soeka r'la oentoek memetik boeah djarak.

ヒマ採取に女學生の勤勞奉仕

ditanam disisi djalan tiada ketetapan siapa jang haroes memetik boeahnja, tetapi pada azasnja Kuchoolah jang menanggoeng djawab dan Tonari-gumi poe'a jang haroes mentjoerahkan djerih pajahnja oentoek mengoempoelkan bidji² djarak disisi djalan tadi. Apabila d'temoei boeah djarak jang telah masak disisi djalan, siapa sadja hendaknja memetik boeah itoe dan kirimkanlah kepada Tonari-gumichoo. Hendaknja orang memperhatikan djarak-djarak jang disekitar roemah masing-masing, agar dapat dikoempoelkan dengan tiada jang terboeang sekalipoen seboeah sadja. Dari Sonchoo, bidji djarak jang telah dikoempoelkan itoe diserahkan kepada pengoempoel jang telah ditoadjoek oléh Pemerintah. Disana bidji djarak tadi laloe dipilih menoeroet sjarat-sjarat, ditimbang dan dimasoekkan kedalam karoeng, kemoedian dikirim ketempat-tempat jang dimaksoedkan dan jang ditoadjoek oléh Pemerintah sebagai barang penting. Apabila tiada djarak, t'ada poela pesawat terbang melajang keoedara. Soenggoeh seboetir djarak itoe berarti darah bagi pahlawan oentoek menentoekan kalah-menang diangkasa, tempat perdjoeangan.

Harga pembelian.

Bidji djarak dibeli dengan harga jang ditetapkan oléh Pemerintah. Jaitoe jang bewarna hitam diseboet sebagai djenis PROBOLINGGO, maka dibeli dengan harga 15 roepiah tiap² 100 Kg. (1 kwintal). Jang bewarna sawo-moeda dan berboetir ketjil diseboet sebagai djenis LAMONGAN, maka dibeli dengan harga 15 roepiah 70 sén tiap-tiap 100 Kg. Dan jang bewarna sawo-matang (bruin) diseboet sebagai djenis SOLO, maka dibeli dengan harga 16 roepiah 40 sén tiap-tiap 100 Kg.

蓖麻子の収穫と納入

何處の道側にも家庭にも農園にも葡萄を逆立てた様な青い蓖麻の実が直立してゐる。奉公精神の発露であり、責任感の結実であるこの尊い結晶たる蓖麻子を一粒でも無駄にすることなく収穫したいものである。

収穫方法は最初緑色の蒴果が一ヶ月以上過ぎると、下部のものから順次に成熟して褐色に變じて来る。褐色になつたものは成熟した印であるから順次にもき取る。三日に一度は見廻つて成熟したものを取るが、然し幹が非常に丈高く生長して果房が手の届かぬ様な高所に出來た時は、數回に採取することは實際上出來ないから果房の半数位が褐色に變じた時に、果軸の根元から切り取る。この場合は是非日陰の乾燥した風通しの良い所に三、四日間おき、自然に成熟せしめ、全部が褐色になる迄待たねばならない。青い蒴果のまゝ直ぐ直射日光に曝すと、成

熟しないや乾燥するために、油分が少なく不良品になる。折角苦心した結実であるから、是非成熟させる様にしたなければならない。

採取した蒴果は日光に曝して十分に乾燥させその中から種子を取り出すのであるが、一つの蒴果に普通三個の外皮に蔽はれた種子がある。指先で外皮を剥くか、或は特に堅いものは日なたで乾燥しつゝ細い棒で軽く叩き、種子を指先で外皮だけを破つて種子のみを取り出すのである。種子は再び日光に曝して乾燥する。乾燥不十分な種子は水分を相當に含んで居るので永く貯藏して置くと油分の酸質を高め、油の品質が悪くなるから十分に日光に乾燥させなければならぬ。

納入先 納入機構は各州、各市に依つて地方実情に即する様にしてあるが大体隣組を利用する事になつてゐる。従つて収穫されたものは隣組長宛に持参し、隣組長は字長へ、次に區長へ村長へと順次集荷されて行くのである。道路側

に植ゑられたものゝ採取は一定して居ないが大体區長の責任とし、隣組が盡力して集めることゝなつて居る。従つて道路側で成熟したものを見出した時は、どなたでも宜しいからもき取つて隣組長宅へ持つて行つて置きたい。各自自分の家の附近のものに注意して一粒でも無駄のない様に集めていたゞきたい。村長からは指定蒐貨人の手へ渡され、そこで嚴重に選別、看査、詰袋せられ重要物資として軍指定の目的地に発送されるのである。蓖麻が無くれば飛行機が飛ばない、一粒の蓖麻は決戦勇士の血となるのである。

買上價格 蓖麻子は公定の價格で買ひ上げられる。地色の黒いものはプロボリング種と呼ばれ、百キロ(一キントル)十五円の割で買上げられ地色淡褐色小粒のものはソモン種と稱し、百キロ十五円七十支。又地色焦茶色のものはソロ種と稱せられ百キロ十六円四十支の割で買上げられるのである。

Diroemah ini

ADA SOEMOER, ADA TELPON

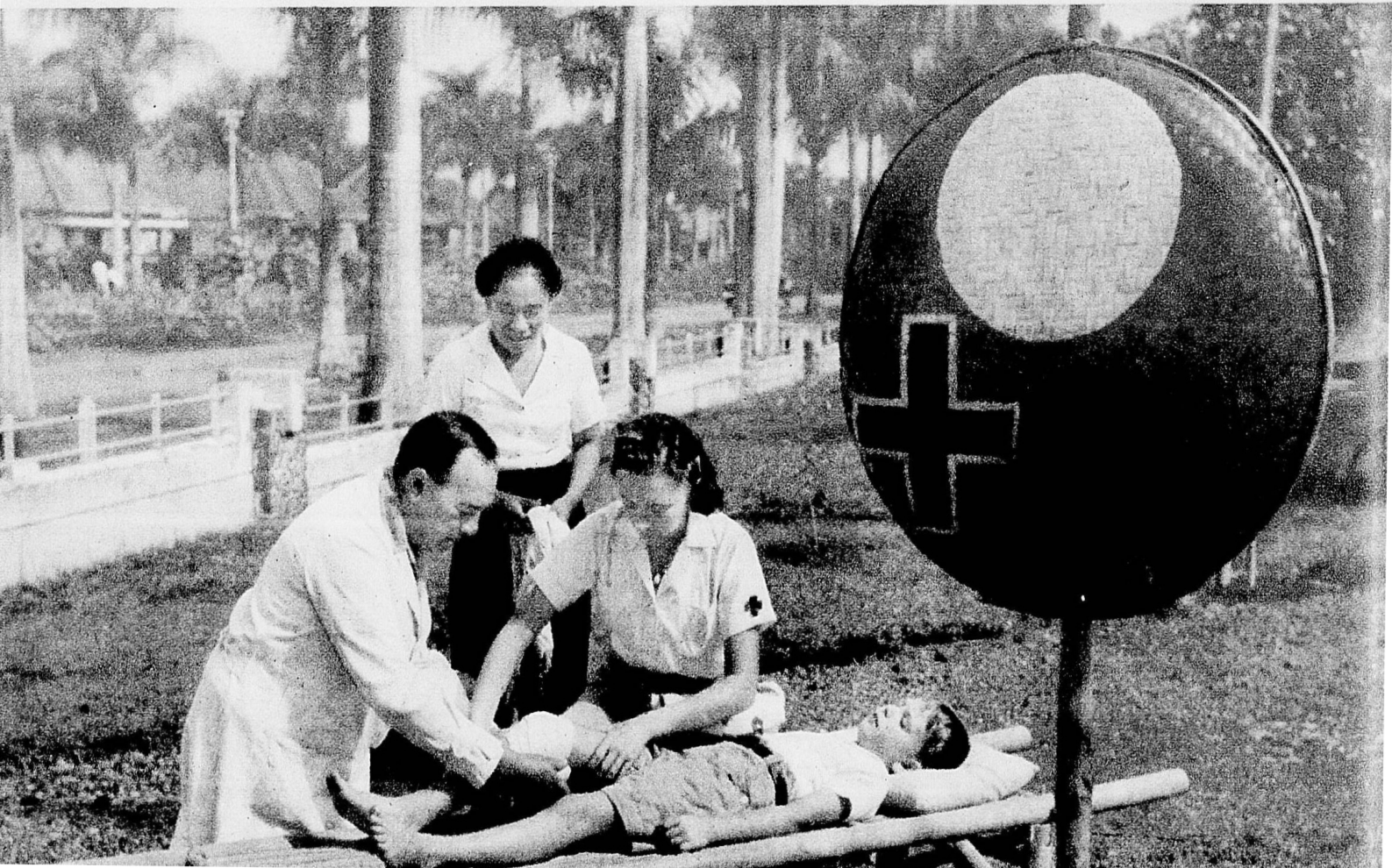
Soeatoe pendapatan djempolan! Diroemah ini ada soemoer. Diroemah itoe ada telpon. Diroemah podjok itoe ada tanda doktor, sebab itoe nanti kalau ada orang mendapat loeka penoeh kehermatan didalam pendjagaan bahaja oedara baiklah dibawa kesana. Begitoelah semoeanja dapat diketahoei dengan sepintas pandangan mata. Tonari-gumi dari Malang telah mendirikan papan-

tanda seperti digambar ini didepan roemah-roemah, menoeendjoekkan sempoe-nanja soesoenan pendjagaan bahaja oedaranja.

Tonari-gumi itoe terdiri daripada bangsa Indonésia, bangsa Peranakan, bangsa Tionghoa dan bangsa negeri As. Tonari-gumi jang soenggoeh mendjadi Tonari-gumi-internasional itoe, poen didalam latihan sangat memboektikan minat jang keras. Tjara latihan meréka jang berlari berbélok-bélok diantara papan-tanda tadi soenggoeh mengagoemkan.



この家に電話、井戸あり
之は名家、この家には井戸がある、あそこの家には電話がある、角の家にはお隣者さんの標識があるから負傷者はすぐかきこめは良いと一目で判る。マランの隣組が寫眞のやうな標識を家々の前に立て、防空態勢の完璧さを示してゐる。原住民あり、混血人あり、華僑あり、暹羅人ありこの國際的隣組は演習もなかく熱心。標識の間を駆けめぐつての訓練ぶりは見事なものである。





LATIHAN PENDJAGAAN BAHAJA OEDARA

Oleh
Tentera PETA



„Datanglah pesawat moesoeh, kalau memang berani, akan didjatoehkan dengan sekali hantam pesawat moesoeh, Amérika/Inggeris jang angkoeh dan tjongkak itoe!” Atas niat demikian, maka dengan tiada poetoes-poetoesnja Tentera PETA mengadakan latihan jang seroe-sengit, baik latihan oentoeok menemoei pesawat moesoeh, maepoen oentoeok melepaskan tembakan meriam penangkis oedara. Seketika mendapat berita dari pengawal oedara, segera meréka menjebar, dalam sekedjap mata sadja terbentoeok kedoeoedokan-persiapan: Dimana moesoeh dilihat pasti dibinasakan, sehingga meréka memperlihatkan ketegapan meréka dalam oesaha pembelaan tanah air.

Gambar dihalaman kiri ialah tembakan penangkis oedara dan pengawal oedara.

Kanan, moelai dari atas: Tentera PETA sedang berbaris-pergi dengan pesawat moesoeh oentoeok latihan dibahoenja.

Bawah: Mempelajari soesoenan pesawat moesoeh.

防衛義勇軍の対空演習
敵機來らば來れ、驕慢なる米英機を一撃のもとに倒さんと、防衛義勇軍が敵機の発見に對空射撃に猛烈練を行つてゐる。對空監視哨から敵機の通報と同時に見敵必殺の準備は一瞬にして出來郷土防衛に邁しい姿を見せてゐる。寫眞左頁は對空射撃と對空監視。右は上から木製の敵機を肩に演習場へ向ふ。敵機の構造を學ぶ義勇軍







TARI BÉNTÉNG PERDJOEANGAN DJAWA

Adapoen didaérah-daérah Perriangan Shū sedang didjalankan dengan koeat pelbagai oesaha oentoek memadjoekan pergerakan Bénténg Perdjoengan Djawa, Djawa Hōkō Kai dengan poesatnja. Oléh Sendenbu Bandoeng Chihō Kōsakutai dipertoendjoekkan „Tari Bénténg Perdjoengan Djawa” di Balai Pertemoean Oemoem Asia Timoer Raja. Disana dipertoendjoekkan seni tari setjara indah serta tegap oléh rombongan seni tari jang terdiri dari pada moerid-moerid Sekolah poeteri „Shiragiku”, sehingga mendapat samboetan gembira dari penonton.





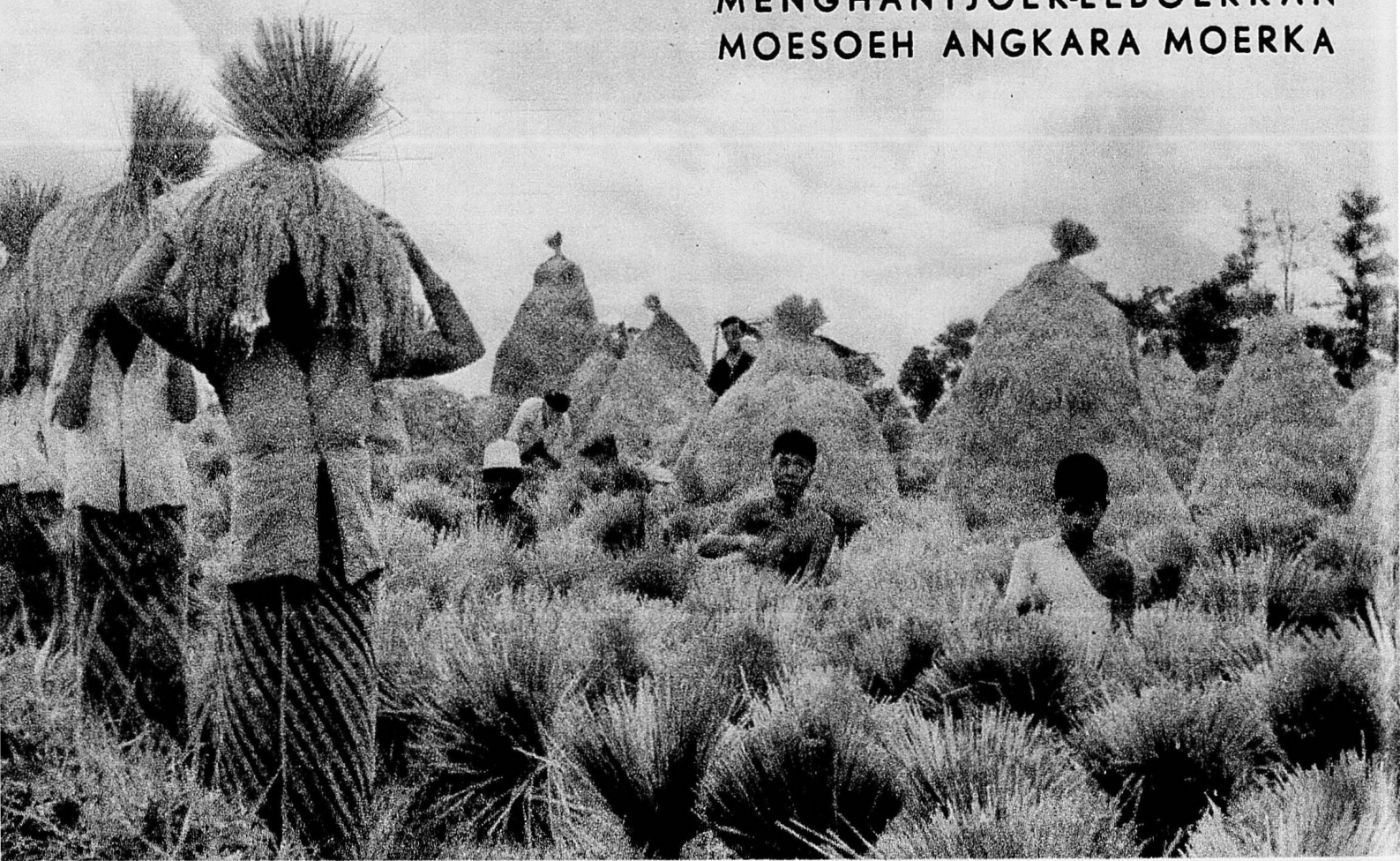
ジャワ戦團体の踊り

ブリアンガン州各地では奉公會を中心にジャワ戦團体の強力な推進運動が行はれてゐるが、宣傳部バンドン地工作隊では「ジャワ戦團体の踊り」をバンドン大東亞會館で公開し、白菊女學校生徒舞踊團によつて美しく、逞しい演舞が展開され、一般觀衆に多大の感激を喚び起した。

MARILAH KITA BEKERDJA

oentoek

MENGHANTJOER-LEBOERKAN
MOESOEH ANGKARA MOERKA

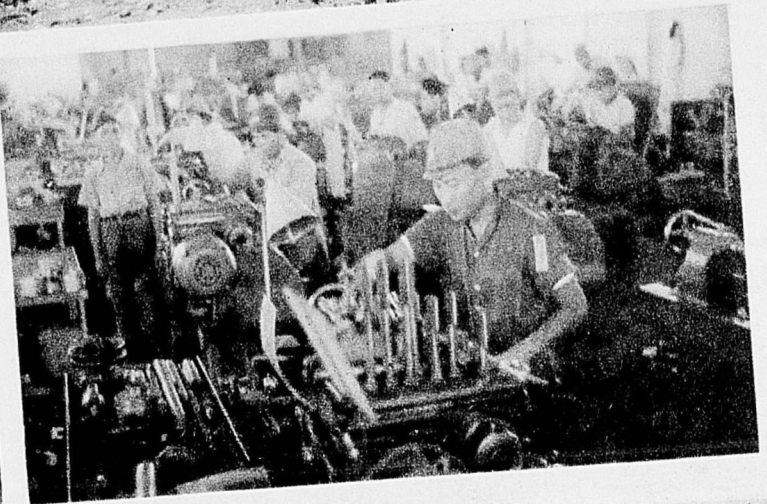


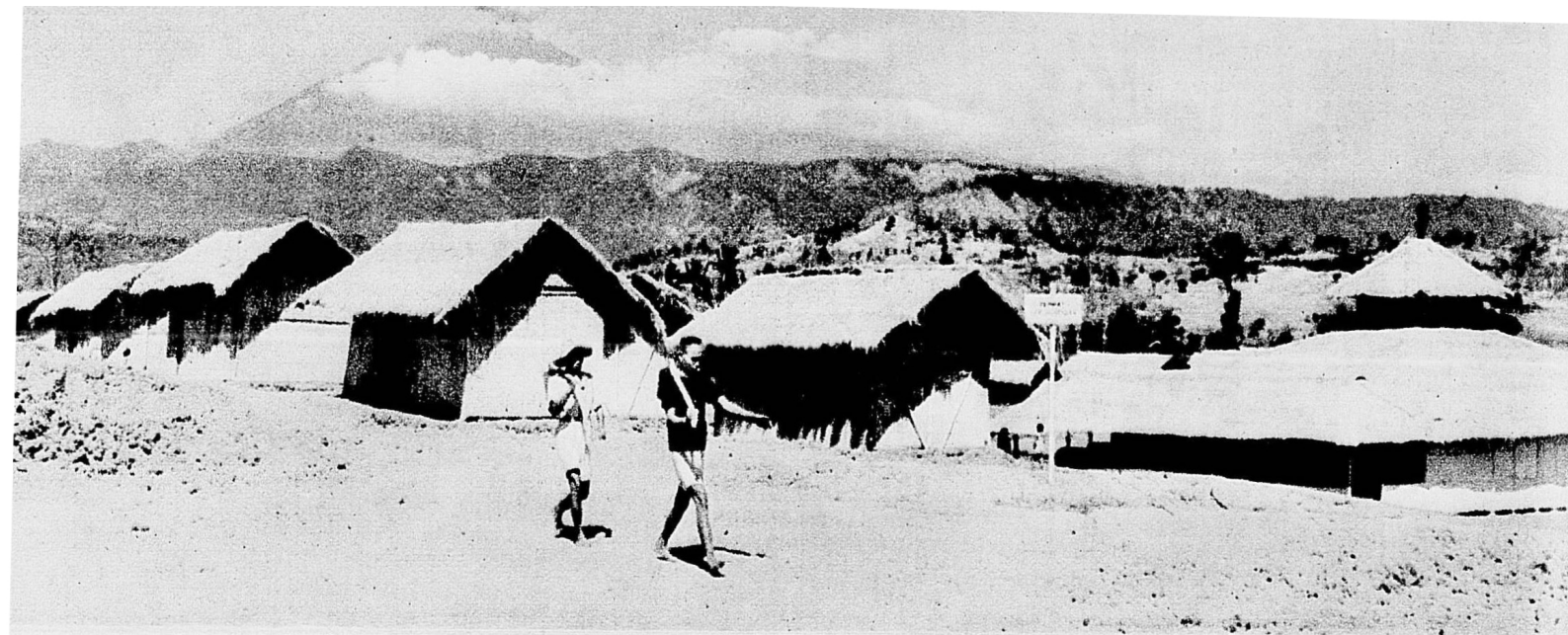
Oentoek mengalahkan moesoeh, maka tidak boléh kita melemahkan oesaha kita oentoek memperlipatgandakan hasil prodoeksi . . . Begitoelah kawan² kita bekerdja giat setjara djantan, baik oentoek memperbanjak hasil makanan dan hasil pakaian, maepoen diperkapalan dan dipaberik.

Marilah kita bekerdja semoea ! Sambil kita mendjalankan kewadajiban berpoeasa, marilah poela kita meng-

敵に勝つためには増産の手を緩めてはならないと食糧に衣料に、造船に工場に原住民が遙しく働いてゐる。皆働かう、そして断食月でも強固な精神力で敵を凌ぐ物量を
つゝし。

hasilkan benda sebanjak-banjaknja dengan kekoetan batin kita jang kokoh, agar mengatasi kesanggoepan moesoeh !

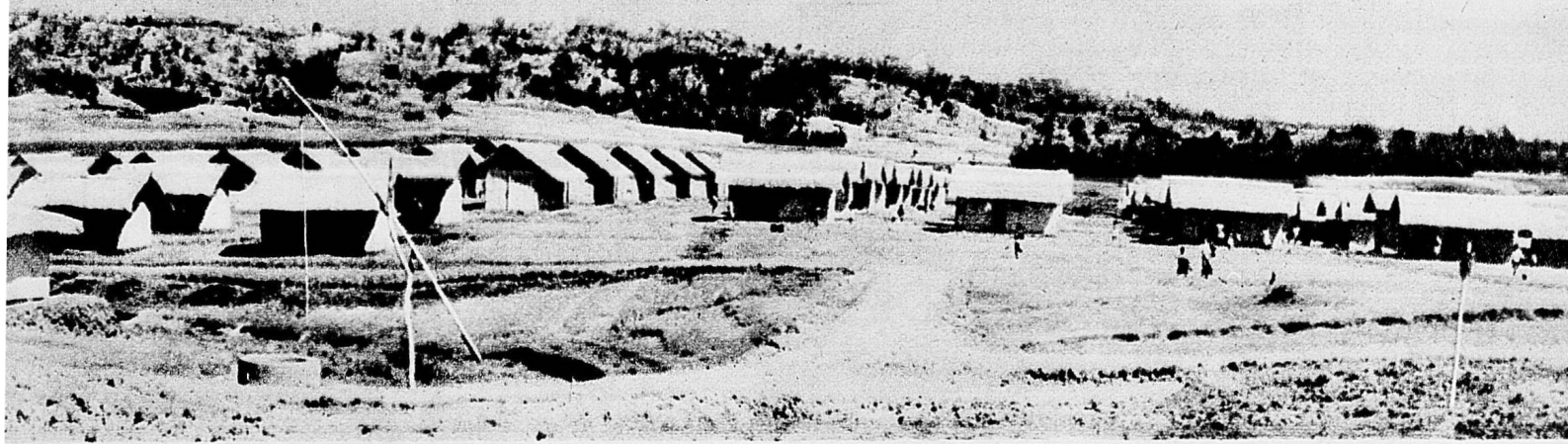




TEMPAT LATIHAN KAOEM BOJONGAN

Désa Randoe-bongkar, daérah pegoenengan dari Pekalongan Shuu, dimana di-depannja goenoeng Selamat, poentjak keramat mendjoelang tinggi, jang mengepoelkan asap poetih senantiasa. Disitoe terbangoenlah sebocah kampung jang sangat teratoer seperti panorama diboeat orang. Itoelah tempat latihan



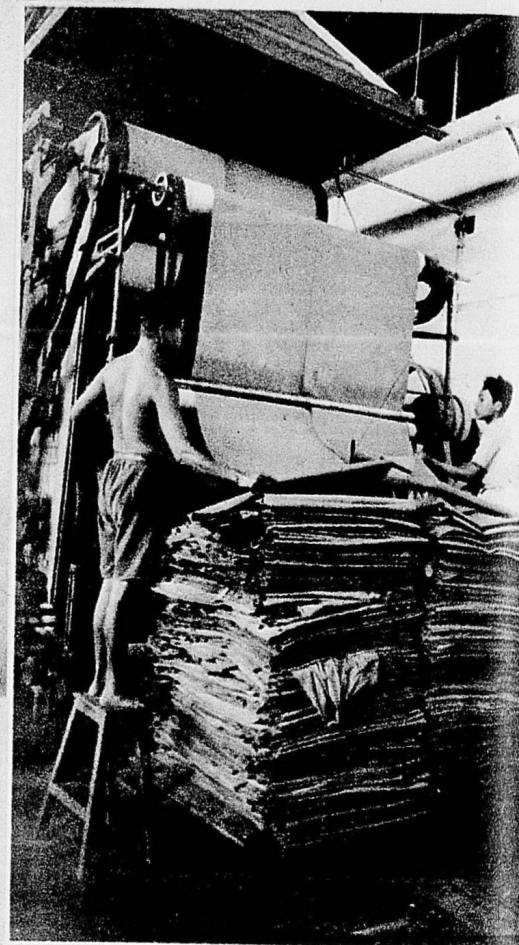
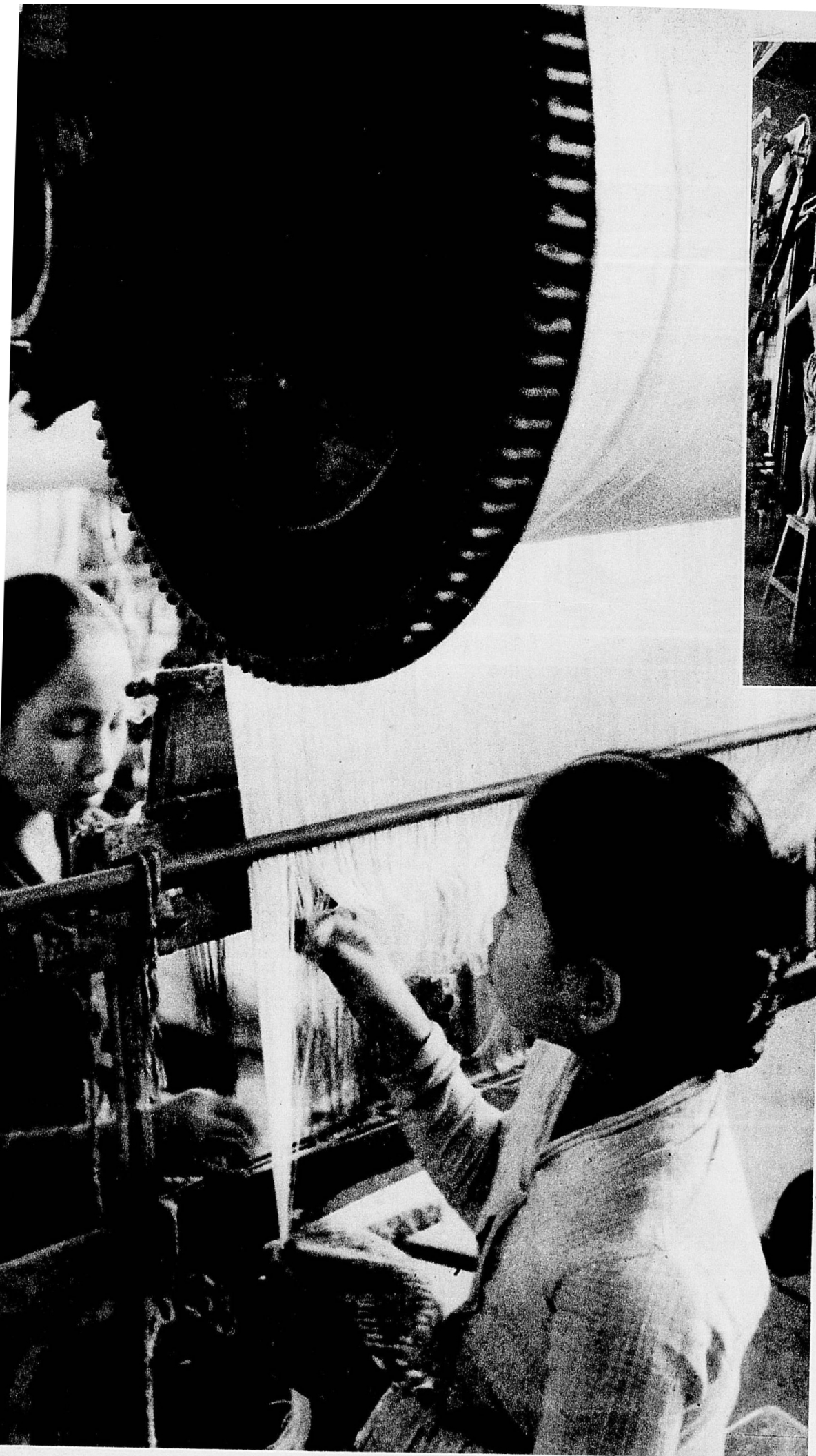


kaoem bojongan jang sangat
 dibanggakan oléh pihak ber-
 wadajib di Shuu terseboet. Di-
 antara rombongan-rombongan
 peroemahan sederhana jang
 djoemlahnja 200 boeah, jang
 masing-masing berdiri sendiri
 terdapat poela pasar dan kan-
 dang ternak. Terlengkap poela
 dengan langgar dan balai per-
 temoean sehingga meroepakan
 seboeah kota ketjil. Tidak
 lama lagi kiranja datang wak-
 toenja ketika meréka tjalon
 kaoem bojongan jang mene-
 rima latihan setjara Nippon
 dipegoenoengan jang segar
 sedjoek hawanja, akan
 memperlihatkan keoenggoelan
 kaoem bojongan Djawa dita-
 nah seberang.



移 民 道 場

網間なく白煙を噴き続ける聖嶽スラムツトを
 眼前に仰ぐベカロンガン州ランドドンカルの高
 原地帯に豁然と建設された集團部落、州警備御
 自衛の移民道場を訪れた。簡素な二百戸の獨立
 家屋群中には、市場もあれば、牧舎もある。大
 禮拜堂、集會所も完備して宛ら一小都市の觀を
 呈してゐる。この驟涼たる高原で日本式鍊成を
 受ける勤勞戰士たちが、島外にジャワ移民の眞
 價を發揮する日も遠くはない。



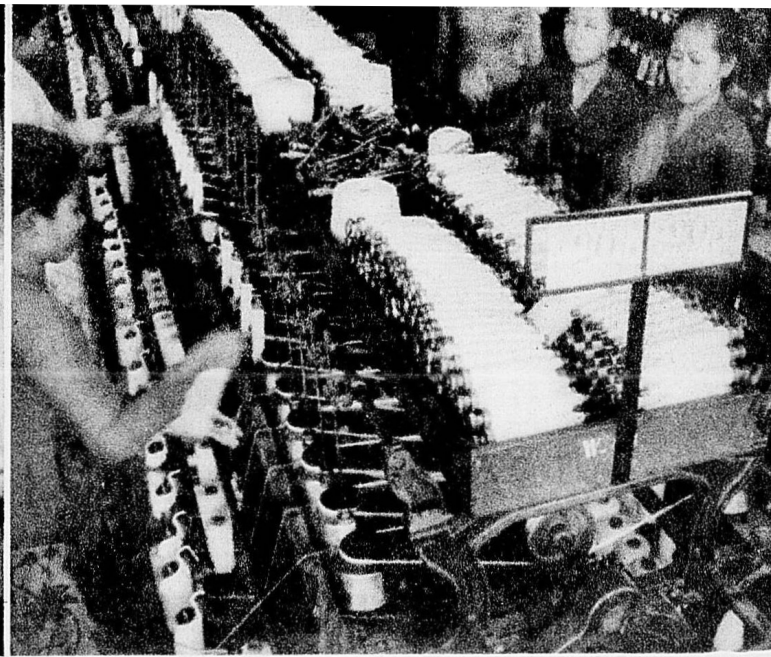
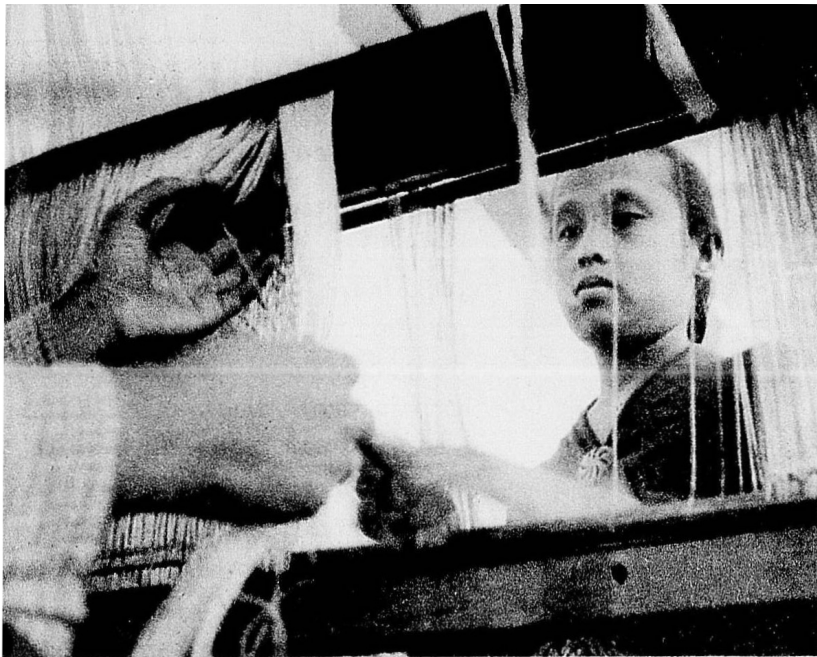
Gambar atas dan kiri:
Tjita poetih jang bertoeroet-
toeroet dikirimkan.

Kanan-atas: Memintal
benang dan Garaboo (= se-
djenis mesin pemintal jang
sederhana).

Kanan-bawah: Soesoenan
tjita jang meroepakan boekit.

織物工場

増産のジャワ棉花、代用纖維の利用等でジャワ
全島の織物関係者は今忙しく働いてゐる。カンボ
ンの手紡を始め、大規模な織物工場まで日夜を分
たず衣糧の増産に勵んでゐるが、この一部はアア
サ開けの特配として美しい模様が染染された上送
り出されるのである。
寫眞上と左は續々作り出される白布地。右上は糸
くりとガラ紡。右下は出来上つた布地の山



PABERIK TENOEN

Karena oesaha mempergoenakan kapas-Djawa dan serat-serat pengganti lainnja, jang diperlipatgandakan hasilnja, maka meréka jang bersangkoetan dengan pekerdjaan tenoen diseloeroeh Djawa sedang bekerdja sibboek benar. Dari pemintal-benang tangan didésa-

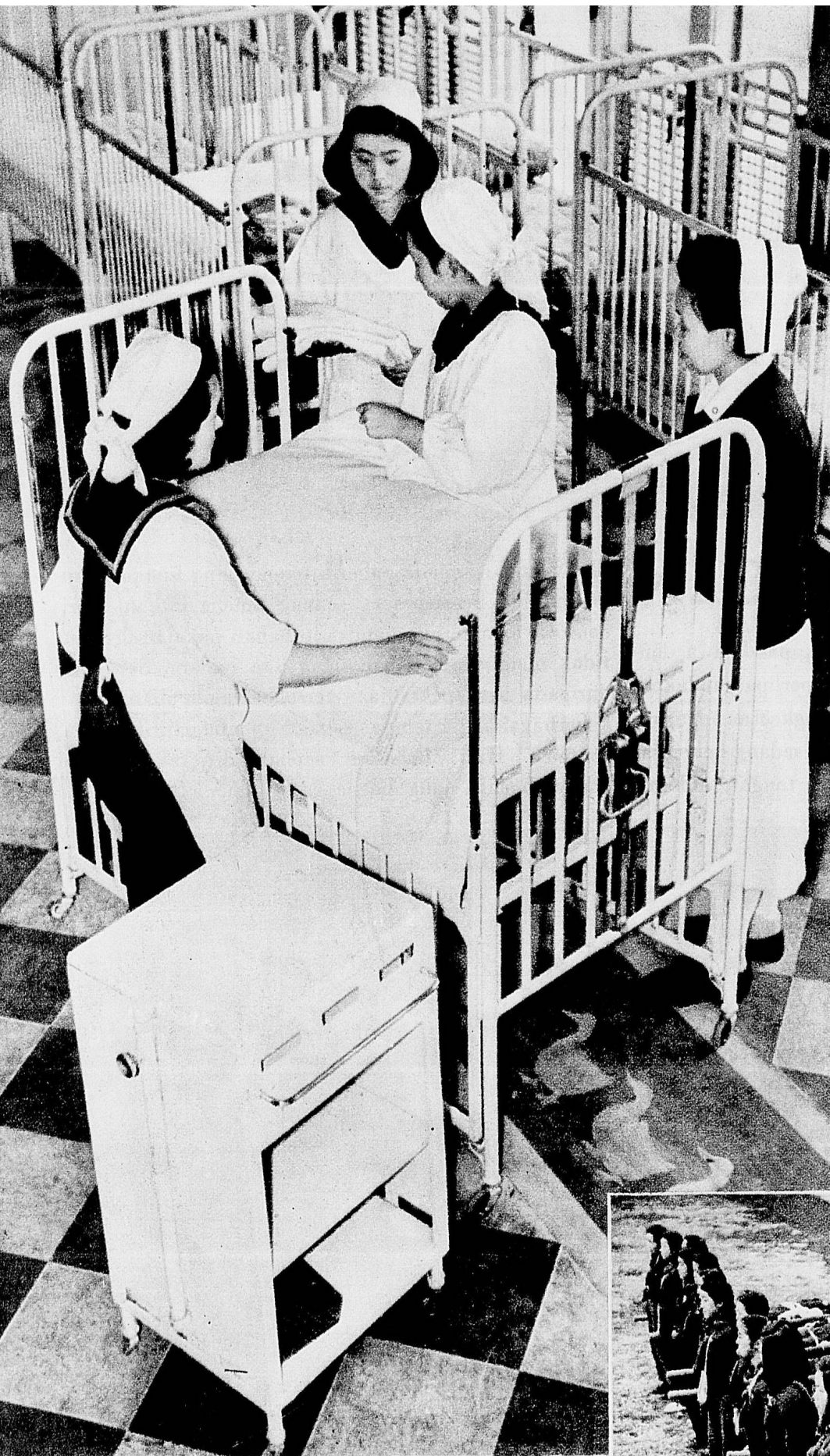
désa sampai kepada paberik tenoen jang lingkoengan oesahanja besar-besar sedang menggiatkan diri oentoeck memperlipatgandakan bahan pakaian dengan tidak membéda-bédakan siang dan malam. Sebagian daripada hasil pekerdjaan terseboet akan dikirimkan keberbagai-bagai tempat sebagai pembagian istimewa oentoeck Hari Lebaran, setelah ditjétak dengan boenga-boenga jang bagoes.



DJOEROE-RAWAT- PELADJAR-WANITA

Telah ditetapkan oléh Kementerian Pendidikan bahwa peladjar wanita jang baroe tammat sekolah pada moesim semi tahoen ini, selain daripada diberi idjazah sekolah soepaja dapat djoega diberi idjazah oentoek mendjadi djoeroerawat. Hendak menanggoeng seboelat-boelatnja médan perang pertolongan pertama ditanah air jang sedang berdjoeng, hendak menghindarkan bangsanja daripada bentjana serangan oedara Begitoelah niat meréka kaoem peladjar ditiap-tiap daérah dan banjak soedah diantara meréka mendjadi „Bidadari berpakaian poetih”, sedang menggiatkan diri dalam oesaha pertolongan pertama soepaja tidak kalah dengan kaoem peladjar laki-laki jang soedah menjerboe kemédan perang dengan gagah berani.

女學生の看護婦さん
今春から女學校の卒業生には、卒業證書のほかにもう一つ看護婦の免許状がとれるやうに文部省で決められた。勇ましく出陣した學生に負けず、戦ふ國士の救護戦線を一手に引受けて、空襲の惨害から同胞を護らうと、各地の女學生達は、白衣の乙女となつて救護に挺身して居る。左、病床は清潔にされる。下、校庭で不眠の訓練。右頁は上から赤ちゃんの看護と、赤ちゃんの離乳まき



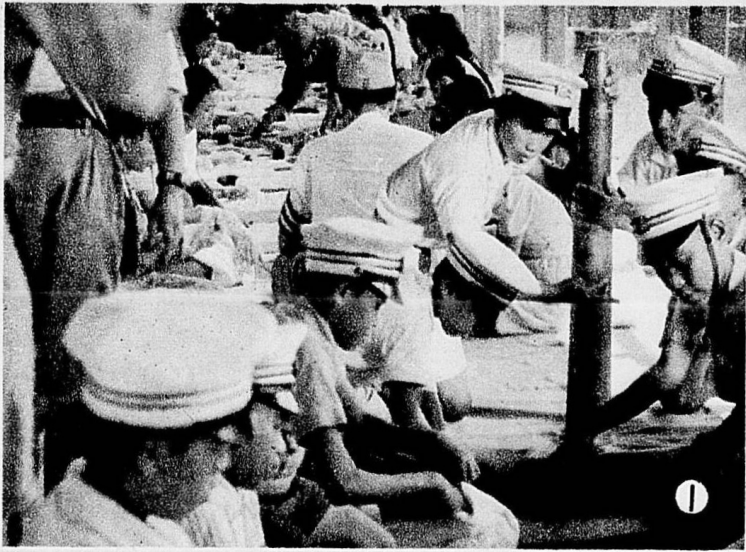
Gambar kiri:

Peladjar wanita sedang membersihkan tempat tidoer pasiën.

Bawah:

Latihan teroes-meneroes dipekarangan sekolah. Halaman kanan, moelai dari atas: Merawat anak baji dan pembaloetan.

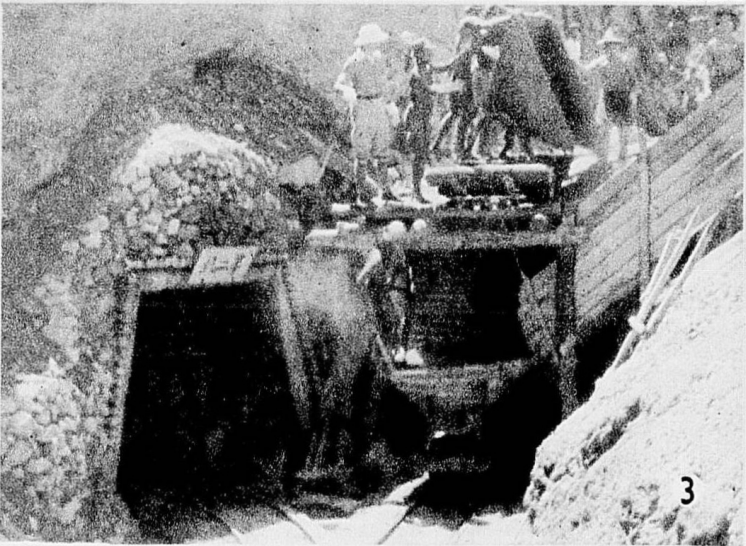




1



2



3



4

PENDOEDOEK DARI LINGKOENGAN SELATAN SEDANG BEKERDJA GIAT

Dimana-mana, didaérah Selatan, bangsa Indonésia sedang koeat bekerdja atas sembojan: „Segenap ra'jat bekerdja”, sambil menggemeroehkan boenji „Paloe-pembangoenan” jang gagah-gempita.

- 1). *Kaoem peladjar bekerdja soeka réla. (Djawa).*
- 2). *Membungoenkan djalan dengan memboeka rimba-beloekar. (Bornéo Oetara).*
- 3). *Menggali batoe-bará. (Bornéo Selatan).*
- 4). *Menenoen saroeng. (Selewesi).*

(Koetipan „Berita Selatan” dari Nippon Eigasha).

動らく南方圏の住民
南方各地で建設の雄音高
く、原住民が皆勤の精神で
遅しく働いてゐる。
①學生の勤勞奉仕(シヤウ)
②森林を切り開いて道路の
建設(北ボルネオ) ③石炭
採掘(南ボルネオ) ④サロ
ン製織(セレベス) (日映
南方報道より)

ヨット鉛筆

POTLOT YOTTO

ヨットエンピツ

ヨットエンピツ カブシキカイシャ
トウキョウ

„tanda bahagia“

oleh BAKRI SIREGAR

Tati telah lama doedoek. Ia girang. Ia telah diterima mendjadi djoeroerawat. Lama didiamkannya, lama ditoenggoenja. Noer tempatnja memboeka hatinja. Ia akan segera berangkat.

Sedjak tadi diperhatikannya Noer, sedjak ia masoek kedalam kamar. Akan tetapi Noer tidak tahoe. Diambilnja telekoengnja dari sangkoetan, dikenakannya. Hanja moeka jang poetih itoe djoega jang nampak. Noer mengangkat kedoea belah tangannya. Kedengaran soera haloes dari moeloetnja. Matanja dipedjamkannya. Noer djaoeh-djaoeh diatas. Tiap gerakan Noer diikoeti Tati. Ditatapnja moeka jang haloes itoe. Ah, haloes benar. Beloem pernah sehaloes ini. Tidak bergerak-gerak Tati. Noer sahabat karibnja benar. Diketahoeinja benar kcadaan sahabatnja itoe. Noer selamanja riang, akan tetapi Tati tahoe, didalam, didalam hatinja sahabatnja itoe menderita. Ditahannya menderita seorang diri. Kini segalanya itoe terbajang pada moeka jang haloes, pada gerak-gerik jang lemah loenglai itoe.

Tati menarik nafas. Sajang benar ia kepada sahabatnja itoe. Noer telah selesai sembahjang. Ia masih tetap djoega doedoek soedjoed. Ia menengadah, diangkatnja moekannya. Demikian beberapa lamanja.

RIWAJAT HIDOEP BAKRI SIREGAR

Dilahirkan di Lhangsa (Atjéh). Sekarang ber-oemoer 22 tahoen. Pendidikan Sekolah Goeroe (H. I. K.) di Bandoeng. Lantaran petjah perang tiada sampai djadi tammam. Kemoedian mendjadi goeroe Sekolah Rakjat di Singaparna.

Tjerita-tjerita péndék jang ditoelisnja ada termoeat dalam madjallah „Pandji Poestaka“, antara lain misalnja jang berkepalanya „Ditepi Kawah“. Sekarang ini mendjadi moerid pada Sekolah Goeroe Tinggi, Bag. Kesoesteraan di Djakarta.

筆者略歴

バックリ・シレガル君はランゴア生れ、本年二十二歳。ポゴル師範学校卒業後、シンガ・バルナに於て教師を奉職、ジャカルタ高等師範文學部在學中。

Dalam tjahaja lampoe itoe djelas benar bajang derita tampak. Bibir jang manis itoe bergerak: „Toehan, lindoengilah ia senantiasa“, katanja perlahan-lahan. Noer masih tetap menengadah, kini titik air matanja mengalir, tampak berkilat pada pipinja. „Kak!“ seroe Tati tiba-tiba, soearanja sesak. Noer menoléh keloear, dilihatnja Tati dimoeaka pintoe. Noer tidak terkedjoet.

Bertemoe pandang kedoeanja. Tati ta' dapat menahan hatinja lagi. Dipeloeknja sahabatnja itoe. Tati sendiripoen menangis. Kedoea sahabat itoe berpeloekan. Sedoe sedan, dada jang berisi itoe toeroen naik. Tiap kali naik mengeloearkan perasaan-hati. Noer melepaskan pinggang Tati. Dibiarkannya kepala Tati didadanya. Air mata kedoeanja masih mengalir djoega sepoeas-poeasnja. „Mengapa, mengapa 'dik?' tanja Noer. Tati melepaskan pinggang Noer. Kedoeanja berdiri. Noer menjangkoetkan telekoengnja. Kedoeanja doedoek diatas tempat tidoer. Tati mengambil seboeah bantal bersoelamkan benang mérah, ditekankannya kedadannya, hendak disoeroeh diamnja gemoeroeh hatinja. „Mengapa engkau kemari, dik?“ tanja Noer. Soearanja biasa, lemah lemboet. Badai moetiara telah reda. „Hendak bersama dengan kakak“, djawab Tati, masih sedoe sedan djoega. Bantal peloeannja makin erat dipeloeknja. „Dik.....“, kata Noer poela. Ditjobanja tersenjoem. Senjoem sedih, senjoem menderita.

Noerpoen sajang kepada Tati. Noer tahoe, Tati menangis memikirkannya. Tati masih moeda benar, baroe 19 tahoen. Moedah benar hatinja rerak.

Noer telah 27 tahoen oemoernja. Tati mendjadi pelipoernja. Ia hanja dapat tertawa, kalau Tati tertawa. Kadang-kadang sebagai anak ketjil benar diboeatnja Tati. Hati gadisnja merasa kosong. Ditjoebitnja pipinja jang mérah djamboe itoe. Tati berteriak kesakitan. Tetapi dalam teriak sakit itoe, terbajang kegembiraan. Itoelah jang ditjari Noer. Ia hendak gembira, biar hati selamanja menderita. „Soedah, Ti, djangan menangis djoega!“ katanja, berbisik ketelinga Tati. „Kakak bersoesah hati...“ djawab Tati. „Tidak Ti.....“. „Benar“. „Masakan. Kakak selamanja riang, boekan?“ „Ja, tetapi.....“ „Tetapi mengapa dik?“ „Tadi kakak menangis“ „Ah, Ti. Engkau mengintip kakakmoe“.

Noer tersenjoem, ditjoebitnja poela pipi gadis itoe seperti biasa. Akan tetapi Tati tidak berteriak, tidak gelak. Hanja dipandangnja sadja Noer.

„Mengapa, Ti? Engkau marah kepadakoe?” „Ja..... kak”. „Marah benar, Ti? Apa salahkoe?” „Kakak hendak sama tertawa dengan Tati, tetapi kakak hendak menangis seorang diri”. Lantjar benar segala perkataan itoe. Akan tetapi setelah di-oetjapannja, Tati maloe. Ia telah mendjatoehkan hoekoeman kepada Noer. „Engkau hendak menangis, Ti?” „Ja, bersama kakak”. „Menangislah nakal”, kata Noer. Sekali ini lebih keras ditjoebitnja pipi Tati, sampai mérah berbekas. Tati berteriak, tertawanja hendak ditahannja djoega. Tetapi lesoeng pipit tersenjoem dipipi Noer. Tatipoen tertawalah. Badai telah reda, angin riang berhemboes. „Akoebiasa terkenang Ti, kepada Roes”, kata Noer. „Kakak menjoesahkan diri sendiri”. „Ja, Ti. Akan tetapi telah doea tahoen lamanja ia meninggalkan kita. Koeingat djoega akan perkataannja jang penghabisan. Ia hendak bébas, Ti, hendak memboeboeng tinggi. Tertoe toep djiwanja dalam tempat ini. Djiwanja akan mati, katanja. Ia hendak melagak, Ti?” Tati berdiam diri. „Tidak dapat hati moeda dikoeoeng katanja. Ia akan mendjadi gila dalam doesoen seketjil ini. Hatinja membandjir. Omong kosong semata-mata”. „Benar, kak, bila hati moeda membandjir”. „Engkau djoega, Ti?” „Kak.....” Pertanjaan Noer ta' segera didjawab Tati. Tetapi dengan ta' sengadja ia menganggoek. Ia hendak berkata, mengatakan isi hatinja, tetapi..... „Kak, bila hati moeda membandjir.....” „Engkau moelai poela, Ti?” sela Noer. „Bagikoe-poen demikian djoega. Akoe akan meninggalkan kakak”. „Ti..... apa maksoedmoe?” „Akoelah

masoek djadi djoeroerawat. „Tati.....” Hingga itoe perkataan Noer. Ia memandang, ta' ada toedjoe pandangannja. „Selama ini engkau diamkan sadja, Ti?” „Karena tak ada goenanja dipertjakapkan, kak. Kakak mengoerbankan tenaga kakak dalam perkoempoelan Fujinkai, tetapi akoe..... Akoe hanja bingoeng, akoe lama bingoeng, tidak menentoe, boekan kak?” „Sekarang akoe tinggal seorang diri.....” „Kakak haroes gembira”. „Karena kautinggalkan?” „Karena Tati mendjadi djoeroerawat Tidak hanja beriang ta' ada goenanja seperti biasa!” Noer menarik napas. „Hati moeda, Ti?” „Ja, kak”. „Tetapi engkau perempoean, Ti?” „Hati moeda boekan pada laki-laki sadja”.

Noer mengangkat kepalanja. Sedjak tadi ia toendoek. Biasanja hatinja koeat tetapi sedjak tadi, terkenang kepada Roestam, lemah seketika. Dilihatnja mata Tati bersinar girang.

Mata Tati mentjari senjoemnja. Hati Tati koeat, keras. Ah, hatinja poen koeat membantoe. Ditjobanja tersenjoem, hanja lesoeng pipit menampak. Ketetapan hati njata terbajang. Seketika ia diam sadja. „Akoetoeroetkan hati lemahkoe tadi, Ti. Tadi, sekarang tidak. Akoe tahoe, djoeroerawat.....” Tadjam benar pandangan Tati. Noer menatap Tati. Doea pasang mata bertjahaja gembira. „Katakanlah kakak gembira!” Dipegang Tati léhér Noer. Ia moelai mandja poela. „Akoegembira, Ti. Sangat gembira. Dapat kaukalahkan akoe, adikkoe”. „Tidak, kak. Kakak berdjasa mendidik anak-anak kita didésa. Kakak berdjasa memberi pimpinan kepada kaoem iboe désa sebagai pemimpin Fujinkai. Alangkah gembiranja dapat berdjasa, kak. Akoe-poen akan berdjasa. Oentoek Tanah Air.....” „Ja, oentoek Tanah Air, Ti, ka-

幸福の證

バツクリ・シレガル

タテイはもう長いことそこに坐つてゐた。彼女は楽しかつた。看護婦に合格したのだ。出発の日も近く追つてゐる。この事は何でも打明けるヌールにもまだ話してなかつた。

こんな事を考へたら彼女は先刻室へ入つて行つたヌールの姿を後からそつと眺めてゐるのたつた。ヌールは禮拜用のベールをとると頭に冠つた。彼女の白い顔だけが見えてゐる。その口から静かな聲が洩れて来る。タテイは眼を閉ぢた。彼女の眼はヌールの動作を追ひ、そしてその優しい顔を瞬きもせず見つめた。なんといふ優しい面持だらう、未だ曾てこのやうに優しい面持を見たことがなかつた。タテイは身動きもせず眺め續けた。彼女はヌールと本當の姉妹のやうに親しかつたので、お互ひにどんな小さな事も知り盡してゐる仲だつた。ヌールはいつも快活さうにしてゐたが、しかもこの友が秘かな悲しみを胸に秘めてゐることをタテイはよく知つてゐた。ヌールは一人でその悲しみをちつ

と堪へてゐるのだが、今あの優しい顔に、あの淑やかな動作の中でその悲しさが残りなく想像されるやうな氣がするのだつた。ヌールは向もその儘上を仰ぎ續けてゐたが、一條の涙がその頬にキラリと光るのをタテイは見た。「お姉さん！」思はず叫んだタテイの聲は切なく震へてゐた。振り返つたヌールは扉の前にタテイを見たが驚いた様子はなかつた。

二人の眼が會つた。タテイはもう堪らなくなつて、いきなり友のからだに縋りつくると自分も泣き出してつた。

「どうして、此處へ來たの？」かう置ねるヌールの聲は、いつものやうに優しい聲だつた。

「お姉さんと一緒に居たかつたの。」答へるタテイはまだ涙り上げてゐた。

「タアちゃん……」と呼びながらヌールは笑はうと試みたが、それは悲しい微笑みにしかならなかつた。

タテイを心から愛してゐるヌールには自分のことを思つて泣いて呉れるタテイの氣持がよく解るのだつた。タテイは未だほんとに若いのだもの、感じ易い、十九の乙女だもの。

ヌールはもう二十七歳だつた。常に彼女の心を樂しませて呉れるのがタテイだつた。タテイ

が笑ふときだけ彼女も笑ふことが出來た。彼女は時にはタテイをまるで赤ん坊のやうに扱ふことがあつた。

「さあ、タアちゃん、もう泣くのお止しなさい。」

ヌールはタテイの耳に口を寄せて優しく囁いた。

「だつてお姉さんたら悲しさうなんだもの……」

「悲しんでなんかないわよ。」

「ほんと？」

「いづつて私、朗らかぢやないの？」

「でも……」

「でも、どうしたつて云ふの？」

「さつきなんかお姉さま泣いてゐらつしやるんだもの。」

「まあタアちゃんたら、ぢやあそつと覗いてみたのね？」

ヌールは微笑むと、いつものやうにこの若い娘の頬を捻つた。しかしタテイは平常の様に叫び聲を上げなかつた。クスツとも言はずにたゞちつとヌールを見つめてゐた。

「お姉さまはタテイと一緒に笑はうとなさるけれど、悲しい時は一人で泣かうとなさるんですもの……」タテイは何の涙ももなく是だけの言

rena Tanah Air itoe boekan hanja Tanah Air laki-laki sadja.....”

Diloear boelan terang. Dari djendéla masoek tjahaja boelan, sampai keatas tempat tidoer. Lama meréka berdiam diri. Malam beloem laroet benar, tetapi dalam kampoeng ketjil itoe, soenji.

Noer dan Tati berdiri. Kedoeanja pergi kedjendéla, berdiri dimoeka djendéla. Sama-sama memandang boelan, dengan gembira.

Dihalaman tampak sosok toeboeh manoesia. Tak terang amat dalam bajangan pohon mangga jang rimboen. Sekedjap kedoea gadis itoe berpandangan. Pintoe sedjak tadi terboeka.

Terdengar tapak sepatoe diberanda moeka. Noer dan Tati berlari kemoeka dengan berani. Laki-laki itoe berdiri diambing pintoe, tak bergerak-gerak. Dipandangnja kedoea gadis itoe. Sedikit kedoeanja ta' gentar.

„Kak!” seroe laki-laki itoe, besar. Noer bagai terpakoe. Soeara itoe besar, tetapi..... Noer menghamboer. Soeara itoe soeara Roestam. Laki-laki itoe dipeloeknja..... dilepaskannja kembali. Boekan Roestam. Roestam berbadan ketjil — laki-laki ini besar dan tinggi. „Kakak bentji kepadakoe!” keloeah laki-laki itoe. Benar-benar soeara Roestam! Roestam datang, Roestam soedah datang!

Selama ini dinantikannja Roestam — hati lemahnja jang menantikan. Seketika Noer hendak berteriak gembira — akan tetapi tidak! Tadi ia berhati lemah, kini ia koeat soedah! Karena apa Roestam balik? Karena..... djiwanja telah mati? Hati moeda telah patah? Noer moendoer, masoek kedalam. „Tati!” seroe Roestam. „Roestam!” Disamboet Tati tangan Roestam, ditariknja masoek. Roestam doedoek — dimoekanja Noer, terperanjak. Tati

pergi kebelakang mengambil air. „Kak!” kata Roestam. „Kakak masih bentji kepadakoe.....” „Akoe tak pernah bentji kepada adikoe”. „Sekarang bentji, kak?” „Karena hatinja telah patah!” „Patah, kak? Mengapa kakak katakan begitoe?” „Mengapa engkau balik, Roes?” „Karena rindoe kedésá, kak, rindoe kepada kakakkoe. Tetapi, hatikoe patah, kak? Patah kata kakak? Tidak, kak, tidak akan patah.....” „Tidak patah, Roes?” „Tidak, kak, pertjajalah. Hati moeda telah membadja”.

Tati melihat dari loear. Ia rindoe kepada Roestam, tetapi ta' hendak diganggoenja kedoea saudara itoe. Dipegang Noer tangan Roestam, ditekannja erat-erat. „Tidak patah, Roes, djiwamoe tidak mati!” katanja dengan gembira. Roestam tidak mendjawab. Ia tahoe bagaimana hati kakaknja. „Tetapi alangkah lamanja doea tahoen, Roes. Berkali-kali soerat iboe dari Andalas datang menanjakanmoe. Kautoeroetkan hati moedamoe, boekan?” „Ja, kak”. „Hatimoe membandjir katamoe dahoe-loe”. „Mémang, kak. Bandjir bermoeara kelaet, kak. Ditengah djalan dapat diempang sebentar. Tetapi empangan mengoeatkan aroes. Tetapi.....” „Tetapi apa, Roes?” „Moeara tetap kelaet..... Iboe, kak, bagaimana iboe kak?” „Iboe selamat sadja, dik. Ia berpesan, soepaja engkau mendjadi anak iboe sedjati..... Kita bertengkar. Ja, hati moeda membandjir kelaet, persis. Akoe marah kepadamoe. Achirnja, engkau keloeah pada malam itoe djoega. Engkau koepanggil, Roes, tetapi engkau lenjap dalam gelap goelita”. „Hanja semalam dalam gelap goelita, kak”. „Akoe menjesal. Engkau adik kandoengkoe. Masih moeda amat oemoermoe, baroe 20 tahoen. Akoe sanggoep menanggoengmoe.

業を謀つたが、言つて了つてから少し恥かしかつた。

「私はいつもルスのことを思ひ出すのよ。」とヌールの言葉だつた。

「お姉さんは自分で自分を苦しめてゐらつしやるのよ。」

「さうかも知れないわ。でもあの子が出て行つてからもう二年にもなるのですもの。あの子が最後に残して行つた言葉をまだ憶へてゐるわ。解放されたいんだつて。思ひ切り麗々とした天地で活躍したいんだつて。こんな所に居ては魂が、氣力が萎んで了ふつて言ふのよ。生意氣なのよあの子は.....」

タテイは無言のまゝだつた。

「青春の情熱は束縛することが出来ないなんて言ふのよ。こんな小さな村に閉居してゐては狂人になつて了ふだらうつて。熱情が胸に溢れて來ると、人の言ふことがもう信じられぬなんて言ふのよ。」

「お姉さま、それは本當よ!」

「まあ、タアちゃんまで.....?」

「あのね、お姉さま.....」とタテイは言ひかけたが直ぐには答へられなかつた。でもタテイは無意識に頷いてゐた。彼女は思つてゐることを

打明けける心算だつた。

「あたしだつてさうよ、もう直ぐお姉さまを置いてくのよ.....」

「あら、タアちゃん、それどう言ふこと?」

「あたし 看護婦になつたの.....」

「まあ、タアちゃん.....」ヌールは物も言へな、やうに茫然と前方を見詰めるばかりだつた。

「タアちゃんはそれを今迄黙つてゐたのね」

「言つたつて仕方がないことなんですもの。お姉さまは随分婦人會のために奉仕してゐらつしやるでせう。なのにあたしは.....あたしは長い間迷つて來ただけだわ、何をしてよいのか判らなかつたのですもの。さうでせうお姉さま?」

「ぢやあ私! 一人になるのね.....」

「お姉さまは 朗らかにならなくてははいけないわ。」

「タアちゃんに置いてかれるから?」

「あら、タテイが 看護婦になるからよ。今までのやうに何の益もなくて朗らかにするのとは違ふのよ。」

ヌールは長い溜息をついた。



外は月が明るかつた。窓から射し込む月光が

襖の回りまで内白く照らしてゐた。二人は長い間黙つて坐つてゐた。夜はさ程更けてもゐるのにこの小さな村はひつそりと静まり返つてゐる。

ヌールとタテイは言ひ合はした様に立上ると窓際へ行つて列んで立ちながら、朗らかに月を仰いだ。

その時庭に誰か人影がさしたか、木の繁みに遮ぎられてよく判らなかつた。一瞬二人は顔を見合せた。さつきから戸口は開いたまゝになつてゐた。

玄關に靴の音がしたので二人の娘は臆する色もなく玄關へ走り出て見た。その男は數回窓際に身動きもせず突立つてゐる。そして二人の娘達に動かはなかつた。

「姉さん!」その男の太い聲がした。ヌールは釘付けにされたやうに動かはなかつた。聲は太くなつてゐるが.....ヌールは思はず前へ走り出た.....ルスタムの聲だ! ルスタムと違ふのではないか知ら? ルスタムは身体が小さかつたのに、この男は幅があつて背もずつと高い。

「姉さんは僕を憎んでゐるんだね!」とその男は溜息をついた。あゝ、やつぱりルスタムの聲だ! ルスタムだ、ルスタムが歸つて來たのだ!

Akoelah orang toeamoe disini, dik. Gadjikoe masih tjoekoop oentoe makan kita berdoea". „Akan tetapi akoe ta' soeka, boekan kak?" „Benar". „Akoemaloe". „Maloe kepada kakak kandoengmoe?" „Akoemaloe kepada dirikoe sendiri". „Sombong.....!" „Ja, akoe sombong kepada dirikoe sendiri". Noer diam. Kedoeanja tak berkata-kata. „Akoetelah mendjadi pelaoet, kak", kata Roestam, bersandar pada koersi. „Engkau, dik....." „Ja, kak. Kakak ingat lagi: Ketika kita masih ketjil dahoeloe, kita dibawa iboe sekali kelaet. Ketika itoe akoe berkata: Kelak akoe akan berlajar, sampai ke oedjoeng langit noen, tempat langit terpoetoes. Ja, tempat laet memoetoes langit. Akoe telah berlajar....." „Berlajar sampai ketengah, melihat pantai dari djaoeh, dik? Pernah diempas-empaskan ombak, dik?" „Tiap hari berdjoeng dengan ombak. Laoet memboeat djiwakoe hidoep, kak. Hatikoe toeroet menggelombang, meriak mengaloen". „Dan engkau loepa kepada kakakmoe didésa. Désa jang engkau tjemoohkan, boekan?" „Tidak, kak. Akoe tahoe, kakakpoen berdjoeng disini, didésa, tetapi akoe haroes berdjoeng dilaoet, kak. Akoe hendak berkoeboer dilaoet. Gelombang akan tetap bermain dengan akoe nanti. Disana tempatkoe..... Kita berdjoeng ditempat kita masing-masing!"

Noer menarik napas — tanda poeas. Ia menoléh kekamar. Dilihatnja Tati berdiri dimoeka djendéla. Sedjak tadi Tati dibiarkannja. Gadis itoe roepanja tengah dialoen pikirannja.

„Tati telah mendjadi djoeroerawat....." „Tati, kak?" „Sat, djangan terdengar oléhnja. Tati tak maoe kalah dengan akoe dan..... dengan engkau". Kedoeanja tersenjoem girang.

彼女の弱い方の心が、どんなに彼の帰りを待たつたことだらう。ヌールは抑へ切れぬ歡喜の叫びをあげようとしたが、危ふく踏止まつた。崩折れようとする弱い心を取り直して、一瞬の後にはヌールの心はもう強かつた。ルスラムは何故帰つて来たのか? はや青雲の志を失つたのか? 若い情熱は消え去つたのか? ヌールは身を退くと室の中へ入つた。
「タテイ!」とルスラムの聲。
「ルスラム!」と答へるタテイは彼の手を執ると、中へ驕ひ入れた。



「姉さんは、また僕を憎んでゐるんだね……」
「私は自分の弟を憎んだ覚えなんかなくてよ。」
「そして今は憎い?」
「最初の志を變へるやうな人はね……」
「志を變へる? どうして姉さんはそんなことを言ふんだい?」
「だつて何故帰つて来たの?」
「この村が懐かしくなつて、そして姉さんに會ひたくなつたからだよ。しかし志を變へたりなんかするもんか!」

ルスラムは姉の氣持を充分に知り抜いてゐた。
「でも二年の月日は随分長かつたわ、アンダラスのお母さんは何度も何度も手紙を寄こしてあなたのことを心配してゐらつしやるのよ。あなたは若い情熱の赴くまゝに行動したのでせう?」
「さうだよ、姉さん。」「熱情が潮に溢れるんだつてあなたは言つたわね?」
「本當だよ、姉さん、洪水が海に捌け口を求めやうにね。途中で暫らく堰かされるけれど、これはより以上に流れを強めるためなんだ、でも……」
「でも、何なのルス?」
「でも捌け口は飽くまで海に向ふのだよ……。近頃お母さんはどうなの、姉さん?」
「ええ、お達者よ、いつもあなたが本當のお母さんの子になる様につて祈つて居られるのよ……私達は喧嘩したわね、若い情熱は洪水のやうに海へ溢れる……その通りよ。私はあなたに怒つた、そして遂々あなたはその後出て行つて了つたのだつたわね。あの時私はあなたを呼んだのだけれど、あなたはあの儘闇の中へ消えて了つたのよ。」

Noer mengerling Roestam berdiri. Perlahan-lahan kedoeanja masoek kekamar, perlahan-lahan kedoeanja berdiri disebelah Tati. Roestam ditengah Tati dikirinja, Noer dikanan. Masih beloem sedar Tati. „Djoeroerawat berpesan kepada boelan", kata Noer tiba-tiba.

Tati terkedjoet, hendak dipoekoelnja Noer. Tetapi Roestam ditengah-tengah, terpoekoelnja baloe Roestam. Noer tertawa. „Wah, hendak marawat boelan", kata Roestam, tertawa. Achirnja Tatipoen tertawa. Riang gembira ketiga-tiganja. Boelan toeroet senjoem.

* * *

Noer, Tati dan Roestam diatas boekit. „Iboe dan adik-adikkoe akan datang djoega nanti", kata Tati. „Hari perpisahan", kata Noer. „Kita akan pergi ketempat kita masing-masing". Dalam saoeng itoe dihamparkannja tikar. Roestam tidak hendak doedoek. Ia berdiri menindjau.

„Batang air", kata Roestam, „itoe djaoeh. Itoe..... seboeah lagi. Djaoeh berkélok-kélok, ketjil nampaknja. Djaoeh perdjalanannja baroe sampai kelaet. Aroesnja tenang. Hanja disini sadja tenang, Ti. Sampai kelaet nanti....." „Ja, seperti hatimoe", kata Tati. Noer tersenjoem. Ia bangga melihat adiknja jang berbadan tegap itoe. „Pernah akoe bersalam kepada iboe, kak!" „Pada siapa, Roes?" „Waktue itoe gelombang tinggi, kak. Tetapi akoe lebih tinggi, diatas tiang. Koelihat Boekit Barisan dari djaoeh, samar-samar. Waktue itoe koeteriakkan salam kepada iboe di Andalas. Iboe haroes tahoe, anaknja di Laoet Noesantara". „Tentoe sampai, laet penghoeboeng Noesantara", kata Tati. „Salamkoe, Roes.....?" „Tentoe koesampai-kan djoega, kak", kata Roestam tertawa. Sawah

「でもたつた一晩だけだつたよ、闇の中に居たのは。」
「私は悔まれて仕方なかつたの。たつた一人の弟、そしてやつと廿になつた許りの弟。私は充分あなたを養ふことが出来たんだもの。こゝでは私があなたの親代りですもの、私の給料だつて二人が食べるにはまだ充分だつたし……」
「でも僕は嫌だと言つたんだらう?」
「さうよ。」
「僕は恥かしかつたんだもの。」
「自分の姉に恥かしいの?」
「僕は自分自身に恥かしかつたんだ。」
「生意氣ね……」
「さう、僕は自身に対して生意氣だつたんだ。」
ヌールは黙つた、二人とも何も言はなかつた。
「僕は海眞になつたんだよ、姉さん!」ルスラムは椅子の背に凭れながら、言つた。
「あなたが……?」
「さうだよ。姉さんはまだ憎んでゐるでせう、僕たちからまだ小さかつた頃、お母さんに連れられて海へ行つたことがあるでせう。あの時、僕はお母さんに言つたんだ。將來僕を速い速い空の果まで船に乗つて海を渡るんだつて。海、空

dikaki boekit, sawah diléréng boekit. Sawah, sawah..... „Itoe, tampak dari sini, sawah Fujinkai!” kata Noer. „Sawah Fu.....jin.....kai!” oelang Roestam lambat-lambat. „Sangat loeas. Sekarang tengah mengoening..... ja..... ja..... me..... me.....” „Melaet!” kata Tati tersenjoem manis. „Benar, melaet!” seroe Roestam girang. „Laoet padi..... Téngok, téngok, padi melambai.....” „Menggelombang maksoedmoe”. „Ah, ja, menggelombang”. „Semoea hasil pekerdjaan kaoem wanita itoe, Roes!” Tati mengerling kepada Noer. „Wanita jang mentjangkolelnja, wanita jang meloekoeh, wanita jang menjebarkan benih, wanita jang.....” „Péndéknja, wanita jang merawatnja!” kata Roes-tam dengan keras.

Ketiganja tertawa terbahak-bahak. „Tiga boelan lagi akan berlajar”, kata Noer. „Berlajar bagaimana maksoed kakak?” „Bahtera petani akan berlajar.....” „Ketika itoe akoe..... akoe..... akoe-poen mengaroengi samoedera”. „Engkau, Ti?” „Ja, ja... di..... ketika itoe akoe..... kita ditempat kita masing-masing”.

„Siapa akan menjangka, Tati mendjadi djoeroerawat, akoe mendjadi pelaoet. Sebagai dalam mimpi.....” „Doeloe mimpi. Kita ta' boléh bermimpi, Roes”. „Orang laoet ta' boléh bermimpi, kalau-kalau tertjeboer kedalam laoet”, kata Noer. „Kakak-poen pelaoet djoega. Roestam anak laoet loeas. Kakak anak laoet padi, boekan?” „Bila akoe berlajar kelak, berkibar-kibaran bendéra Tanah Air, akan koepesankan dari tengah Samoedera salamkoe”. „Kepada angin laoet, Roes.....” „Ketika itoe poela padikoe menggelombang”. „Koerasa kelak toetoeop kepalakoe poetih berkibar melondjak dikepalakoe.....” „Karena tjintakoe kepadamoe terkandoeng dalam tjintakoe kepada Laoet.....” „Tanda baha-gia, adik-adikkoe!”

を切落してゐる扉まで、船に乗つて行きたいつて言つたんだが、僕は遂々船に乗つて来た。姉さん、僕は海で死ぬんだ。激浪があくまで僕と共に在るだらう。海こそ僕の持場なんだ.....僕たちは各々その持場持場してゐるんだ!

ヌールは深い息を吸ひ込んだが、それは満足の表現だつた。彼女はふと艙室の方を振り向いて見た。そしてちつと窓際に立つてゐるタテイを見た。さつきから彼女に釋はなかつたが、彼女は今何か想像をふけてゐる様だつた。

「タテイは看護婦になつたのよ.....」
「タテイが?」

「シーツ、聞えるぢやないの、タテイは私に、そしてあなたにも敗けたくない心算なのよ。」
二人は愉快さうに顔を見合せて微笑んだ。

ヌールはルスタムに眼で合圖すると立上つた。足音を忍はせて艙室に入つて行くと、二人は静かにタテイと列んで立つた。タテイはまだ気が付かなかつた。

「看護婦さんかお月様に何をお願いしてるの?」ヌールが突然聲をかけた。

タテイは驚いて我に返るとヌールを叩く心意

で手を振り上げたが、ルスタムが中に挟まれてゐるので彼女の手はルスタムの肩を叩いて了つた。ヌールは可笑しさうに聲をあげて笑つた。「お月様を看護しようつて訳だね!」ルスタムが冷かしたのでタテイも笑ひ出して立つた。朗らかな三人だつた。お月様まで一緒に笑つゐる様だつた。



ヌール、タテイ、ルスタムの三人が丘の上に立つてゐる。

「母も弟達ももう直ぐ来るのよ。」とタテイ。
「お別れの日ね。」とヌール。

丘の中腹に、丘の麓に緑の田圃が續いてゐる。

「ほら彼處に見えるでせう、婦人會の田圃が!」とヌールが喜ぶと、

「ふーじんかいの田圃!」とルスタムがゆつくりと繰返した。

「麗いなあ、今丁度黄色くなる所だ。まるで...」
「まるで.....」

「まるで海のやう.....なんでせう。」とタテイが可愛く微笑みながら言つた。

「さうだ、まるで海のやうだ!」とルスタムの聲が嬉しさうに叫んだ。

「あれかみんな女性の勤勞の結晶なのよ、ルス!」と言ひながらタテイはヌールに眼配せした。

「タテイが看護婦になり、僕が海員になるなんて、誰が考へたらう、まるで夢の様だなあ.....」

「過去では夢だつたのよ。でもあたし達はもう夢を見てゐてはいけぬのだから。」

「姉さんも海員だ。ルスタムは廣い、廣い、海の子、そして姉さんは船の海の子だ、ね、さうだらう。」

「今度航海に出るときは、郷土の旗を翻へして、そして大洋の真中から挨拶を送るよ。」

「潮風に托してね.....」

「その時こそ、私の船も大きな浪を打つてゐるでせう。.....そしてその中で私に私の姉さま冠りを風になびかせて、.....」

「僕が海を愛する心持の中には姉さんに対する愛も含まれてゐるから.....」

「あゝ幸福の證!」

Sajembara

„KESOESASTERAAN ASIA TIMOERRAJA”

Telah ditetapkan pesertanja dari Tanah Djawa

Baroe-baroe ini telah ditetapkan hasil kesoesasteraan dari Djawa oentoe toeroet berlomba dalam sajembara, dimana disediakan hadiah kesoesasteraan Asia Timoer Raja oleh Nippon Bungaku Hookoku Kai (perkoempolan kebaktian kesoesasteraan Nippon) oentoe kedoea kalinja.

Agar hasil kesoesasteraan dikoempolkan dari segenap daerah Selatan dengan seloes-loeasnja, maka perkoempolan tersebut telah meminta pertolongan kepada Mainichi Shimbunsha. Laloe oleh Mainichi Shimbunsha, Ijabang Djakarta, bersama dengan Poesat Keboedajaan telah diadakan panitia pemeriksa, dimana diantaranya doedoek djoega Mr. Yamin, Sendenbu San-yo.

Panitia tersebut telah mengambil kepoatoesan, bahwa akan dioesolkan sebocah sadjak dan sebocah tjerita péndék seperti tersebut dibawah ini, sebagai jang akan toeroet dalam sajembara tersebut.

a. Sadjak „Pandoe masa” jang digoebah oleh Anas Ma'roef dan jang telah dimoeat dalam s. k. Asia Raja pada tg. 11, boelan Desember tahoen j. l.

b. Tjerita péndék „Boekan karena akoe” jang dikarang oleh Aoh Kartahadimadja, dan jang dimoeat dalam Madjallah „Djawa Baroe”, No. 8 tahoen ini.

Sadjak „Pandoe masa” menjatakan semangat pemoeda Indonésia jang hendak madjoe tegap oentoe mengedjar kemenangan.

Penggoebahnja berasal dari Minangkabau dan sekarang masih doedoek dibangkoe S. M. T. Djakarta, kelas 3, beroemoer 22 tahoen. Ia pernah djoega mereboet hadiah pertama dalam sajembara jang diadakan oleh „Djawa Shimbun-Asia Raya”.

Tjerita péndék „Boekan karena akoe” menggambarkan pemoeda Indonésia jang sedang toemboeh koet selakoe pahlawan Pembéla Tanah Air menoeoet pandangan mata wanita.

Pengarangnja berasal dari Bandoeng, beroemoer 33 tahoen. Setelah tammat S.M.P., tertarik kepada kesoesasteraan dengan sangat kebetolan. Dalam „Pandji Poestaka” dan „Pnedjanga Baroe” beberapa sadjanja tertera jang meloekiskan keindahan Parakan Salak tempat ia dahoeloe bekerdja sebagai employé keboen. Kini bekerdja di Kantor Besar „Poesat Keboedajaan”.

大東亞文學賞

應募作品決定

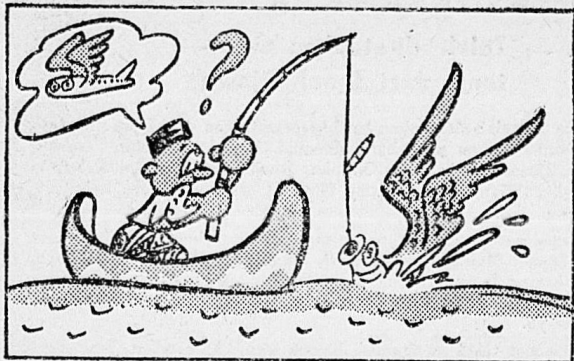
日本文學報國會の第二次大東亞文學賞にジャワから應募する作品が決定した。啓民文化指導所と共にこのほど宣傳部參與ヤミン氏らによる審査會を開き詩一篇、小説一篇を選び應募作品として推薦することになつた。

一、詩「Pandoe Masa」(時代の英雄) アナス・マルーフ、アジアラヤ紙昨年十二月十一日附掲載

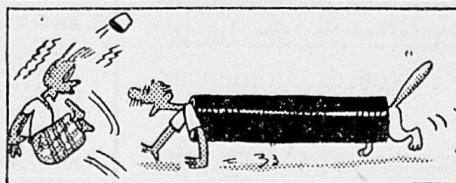
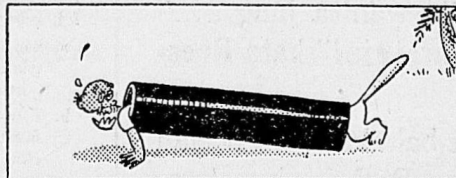
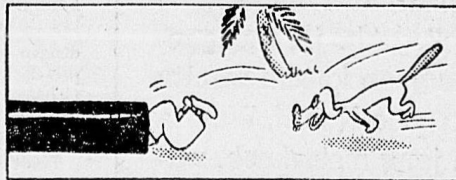
一、小説「Boekan karena Akoe」(郷土のために) アオ・カルタハティマジャ、雑誌ジャワ・ハルル四月十五日発行第八号掲載

詩「時代の英雄」に勝利に邁進する原住民の意氣をうたつたもので、小説「郷土のために」は防衛義勇軍戰士として逞しく育つ原住民青年の姿を描いた好短篇である。

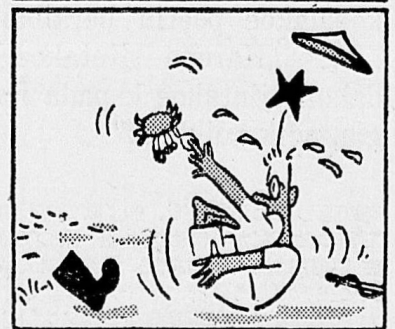
HALAMAN KARIKATOER



↑ Boeroeng memantjing

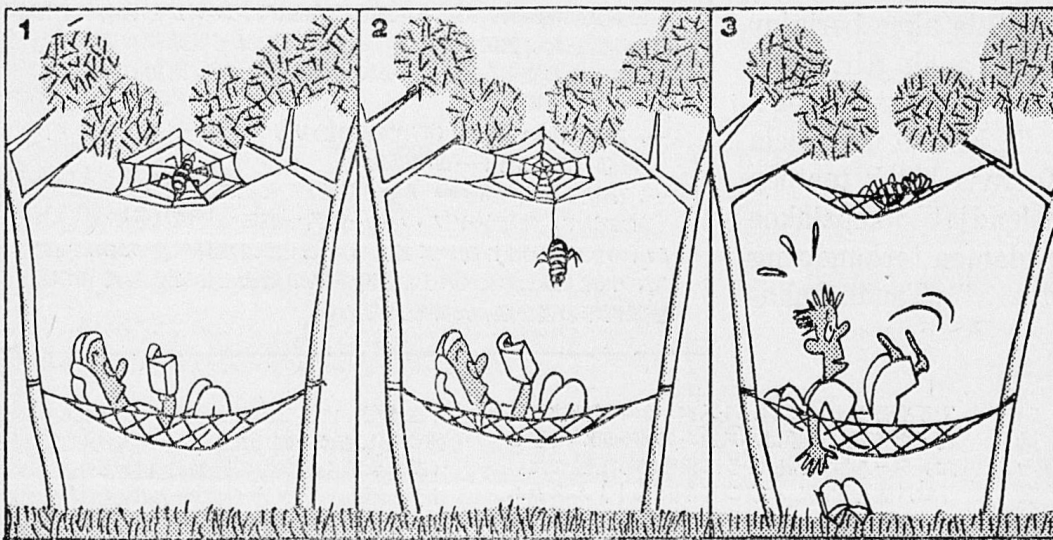


↑ Terkedjoet sangat



↓ Laba-laba dengan djaringnja

Sakit-sakit →



Galian MOESTIKA
 ISTIMEWA OENTOEK PARA POETRI,
 BADAN LANGSING, SINGSET, MOEKA
 BERTJAHJA, KOELIT ALOES.
 Harga f0.15-f2.10!
 Toko djamoer tjap
DJAGO
 SELOEROEH DJAWA

Peroesahaan
BINATOE
„DJAWA”
 Telp. 5307 - Pasar Baroe 85
 DJAKARTA

**KOERSOES-TEORI-
 PRATEK-
 MESIN 2 :**
MODASCO
 T. ABANG BARAT 92-1053
 Teroetama Koersoes Dagang, Memegang Boekoe
 dan Steno Indonesia (menoelis tjepat).
 Pimpinan tjekoep berpengalaman



1. Soetarti membélokkan sepédanja masoek halaman roemah. Sebentar kemoedian terdengar soeara jang merdoe, menjanjikan lagoe Tentara Pembéla: „Serang, terdjang! Tempoer, gempoer!”

Dengan gagahnja menjerboelah ia keroeang dalam. Hampir menabrak saudaranja Soeparti jang sedang menjapoe lantai.

„Eh, éh, hampir sadja!” seroepa „Oh, ja, joe Par, nanti soré latihan baris. Djangan loepa, ja?”

„Ah segan akoe!” djawab kakaknja Soeparti dengan soeara lemah lemboet.

„Akoe lebih soeka tinggal diroemah. Boléhkah?”

„Tidak boléh, joe, Akoe selakoe pemimpin Barisan Poeteri bagian olah-raga melarang. Akoe tahoe kamoe lebih soeka tinggal diroemah, tetapi djika koeizinkan, anggota-anggota jang lain tentoe ikoet-ikoet. Datanglah, nanti ja?”

„Ja, soedah!”

Njata sekali bahwa djawaban Soeparti keloearnya tidak dengan sepenoeh hati. Ia maoe ikoet hanja karena adiknja meminta dgn. sangat. Iapoen mendjabat pemimpin dari Barisan Poeteri, tetapi bagian roemah-tangga. Tiba-tiba teringat ia bésok soré haroes memimpin latihan memasak. Dipanggilnja adiknja laloe berkatalah ia: „Ti, bésok latihan masak. Djangan loepa, ja?”

„Masakan loepa”, djawab adiknja, „Segan, ah! Akoe akan poelang sadja!”

„Tidak boléh, akoe selakoe pemimpin melarang!”

Soetarti ingat akan perkataannja tadi, ketika ia minta kepada kakaknja soepaja ikoet berbaris. Tertawalah ia, laloe berkata: „Tepat

benar peringatanmoe itoe, joe. Akoe maloe mendengarnja. Terpaksa akoe bésok tidak berani moengkir”.

Demikianlah pertjakapan antara doea orang saudara itoe. Jang toea haloes sebagai Sembadra, jang moeda gagah sebagai Srikandi!

2. Sorénja dilapangan B. P. dilangsoengkan latihan.

Dari djaoeh soedah terdengar soeara Soetarti jang njaring, mengatakan: „Kieotsukè...t! Maésusumé.....t! Barisan melangkah, laloe terdengar poela perintah dari pemimpin: „Ich, Ni! San, Shi!”

Koerang gagah, sdr. „Tjoba lihat begini!” Soetarti memberi tjontoh.

Haroes diakoei, Soetarti mémang tjakap berbaris. Pengalamannja tiga tahoen sebagai pandoe dan lagi sifat „djantannja” tepat sekali oentoek memimpin Barisan Poeteri ini. Tidak djemoe-djemoenja ia mengoelangi perintahnja: „Sekali lagi saudara². Masih koerang bagoes!”

Sampai sendja toeroen barisan teroes berlatih. Kemoedian diperintahkan oléh Soetarti: „Yasumé! Sekianlah latihan oentoek hari ini, sdr.² Sampai ketemoe lagi, pada minggoe depan”.

3. Esok harinja, diroemah pertemoean B. P. tampak siboeck sekali. Soeparti kelihatan sedang mambatjakan salah seboeah dari koempoelan resép²nja jang berkepala: „Moerah-Enak. Masakan dimasa perang”. Sebagian dari pemoedi-pemoedi membikin tjatatan-tjatatan, sebagian lagi menjediakan bahan-bahan oentoek masakan jang soré itoe akan dikerdjakan bersama. Sedjak tammam dari Sekolah Kepandaian Poeteri tahoen jl. Soeparti tinggal diroemah oentoek mempraktékkan segala peladjaran téori-

nja! Tidak mempraktikkan sadja, tetapi disamping itoe ia beroesaha teroes menjoesoan makanan² baroe jang ringan ongkosnja, énak rasanja dan menjéhatkan badan! Soedah banjak „boeah tjiptaannja” jang dikoempoelkannja dalam seboeah boekoe. Hari ini jang akan dimasak ialah (terserah kepada dalang oentoek mengoetarakan salah satoe resép jang sesoeai dengan keadaan sekarang).

Latihan masak sematjam itoe diadakan doea kali seboelan.

Boekan jang anéh-anéh, jang banjak makan ongkos. jang diadjarkan oléh Soeparti. tetapi jang biasa-biasa sadja. makanan rakiat jang séhat. Dan djoega dipeladiari memasak dengan tjara besar-besaran, oléh karena sebagian dari gadis-gadis itoe, kalau waktoenja telah tiba, diwadjabkan memimpin dapoer oemoem.

4. Barak dan Iboe kedoea anak gadis itoe sedang doedoek-doedoek diserambi moeka sambil minoem téh. Dari dalam terdengar soeara Soetarti sedang menghafalkan perintah-perintah berbaris dalam bahasa Nippon.

„Ah, bersemangat betoel anak kita itoe” kata bapaknya. „berlainan sekali dengan Soeparti. Ia tidak sedikit djoega menoroeti aliran Zaman Baroe. Jang digemarinja ta' lain dari memasak. Sekarang waktoe peperangan telah memoentjak, jang diboetoeuhkan ialah gadis jang gagah-berani sebagai Srikandi”.

„Salah benar pendapatannoe itoe, Mas”, kata iboe Soetarti, „gadis-gadis jang pandai memasak dan mendjaga roemah tangga poen ada goenanja. Haroes diperhatikan bahwa doenia ta' akan semporna dengan adanja Srikandi sadja. Doenia memboetoeuhkan djoega Sembadra, ialah wanita jang dapat mendjadi iboe sedjati, soepaja dapat melahirkan sifat „djo-han-pahlawan” jang akan mendjadi tiang masjarakat Indonésia dan memperkokoh bénténg Asia oemoemnja”.

„Benar, perkataanmoe itoe”, kata bapak Soetarti „tetapi, walapoen begitoe Srikandi lebih menarik perhatian saja. Srikandi, poeteri jang gagah perwira, berani menjerboekkan diri dalam médan perdjoengan, goena toeroet mempertahankan noesa dan bangsanja, toeroet mempertahankan kebenaran, dsb.”

„Itoe soedah tentoe”, djawab isterinja. „Boekankah sedjak ketjil Soetarti, si Boengsoe jang mendjadi boeah matamoé? Akoe lebih menjoekai Sembadra, poeteri berboedi, soetji setia, berbakti, pengeroes dan pendidik jang

semporna. Tetapi oentoek masjarakat doenia kedoea-doeanja berharga dan bergoena.

5. Tentara Peta diperkenankan berdiri. Berdoe-joen-doejoen pemoeda-pemoeda dari segala golongan mendaftarkan diri. Dengan soeka réla dan semangat jang berkobar-kobar meréka menjoembangkan djiwa-raganja oentoek mentjapai kemenangan achir. B. P. poen ta' maoe ketinggalan. Telah lama Soetarti ingin akan toeroet memberikan tenaganja, tidak dengan kata-kata sadja. tetapi toeroet menjingsinokan lengan badioe. Pada pemandangannja djalan jang sebaik-baiknja oentoek mentianai tjita-tiitanja itoe ialah: toeroet kegaris depan sebagai djoeroe-rawat.

Hal ini diperbintiangkannja dengan anggota-anggota jang lain. Beberapa dari meréka menjetoedjoenja dan mentjatatkan nama meréka oentoek mendjadi djoeroe-rawat.

6. Setelah mendapat latihan kira-kira doea boelan lamanja, rombongan dioeroe-rawat jang pertama akan melakoekan kewadjabannja. Meréka diantarkan oléh keloearganja dan pemimpin-pemimpin Fujinkai.

Dengan moeka jang berseri-seri meréka memberi selamat tinggal kepada sanak-saudara meréka. Dikalangan keloearga²nja poen ta' ada jang bermoeka soeram. Dengan réla hati iboe-iboe meréka melepaskan anaknja kemédan perang oentoek toeroet membéla tanah air.

7. Soeparti dengan teman-temannja. anggota B. P. teroes bekerdja dengan giatnja oentoek memperkokoh garis belakang. Sekali seminggoe meréka berkoempoel oentoek memperbaiki pakajian perdjoerit Tentara Pembéla Tanah Air jang sobék-sobék.

Poen atas oesaha meréka poela telah didirikan rombongan djoeroe-rawat jang akan memberi pertolongan kepada pendoeoek Djakarta djika ada serangan oedara.

Djika ada jang memboetoeuhkan pertolongan, meréka memberikan tenaga dan fikiran meréka dengan tidak memikirkan soesah pajah.

„Bersedia dan selaloe siap oentoek memberikan pertolongan” itoelah sembojan Barisan Poeteri.

(宣傳部提供 紙芝居「スンバドラとスリカンデイの話」)

ジャワバルー (第十七号)

昭和十九年九月十五日発行

(月二回・毎月一日・十五日発行)

発行所 東京 東口 眞平

印刷所 東京 眞平

定価 一冊 二十枚

(すべて前金のこと)

発行所 ジャワ新聞社

ジャカルタ特別市大和町北通八

Djawa Baroe (17)

Terbit pada 1 September 2604.

(Terbit 2 x seboelan, uap² tgl. 1 dan 15).

Pemimpin penerbit S. Higashiguchi

Harga satoe f 0.20

(Dibajar lebih dahoeloe)

Penerbit DJAWA SHIMBUN SHA

Yamato Bashi Kita Dōri 8, Dkt.

Saboen MANDI yang ISTIMEWA



BOESA (ROEAP) DARISABOENWANGI
„WAHIDO SHOTEN“

BEKERDJANJA BAGUES SEKALI
SAJA SELAMANJA PAKAI SABOEN

„WAHIDO SHOTEN“

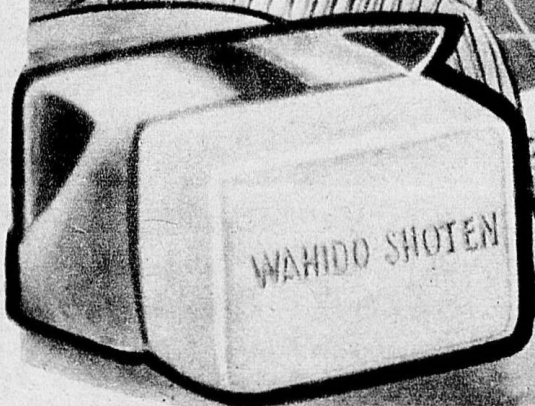
KARENA KOELIT SAJA
BERTAMBAH HALOES
DAN LITJIN OLEHNJA.

TJOBALAH PAKAI,
TENTOE BERBOEKTI!

MEMANG... SAJA DJOEGA
PAKAI SABOEN WANGI

„WAHIDO SHOTEN“

KARENA SABOEN INI
ADA MEMOEASKAN
KEPADA SAJA.

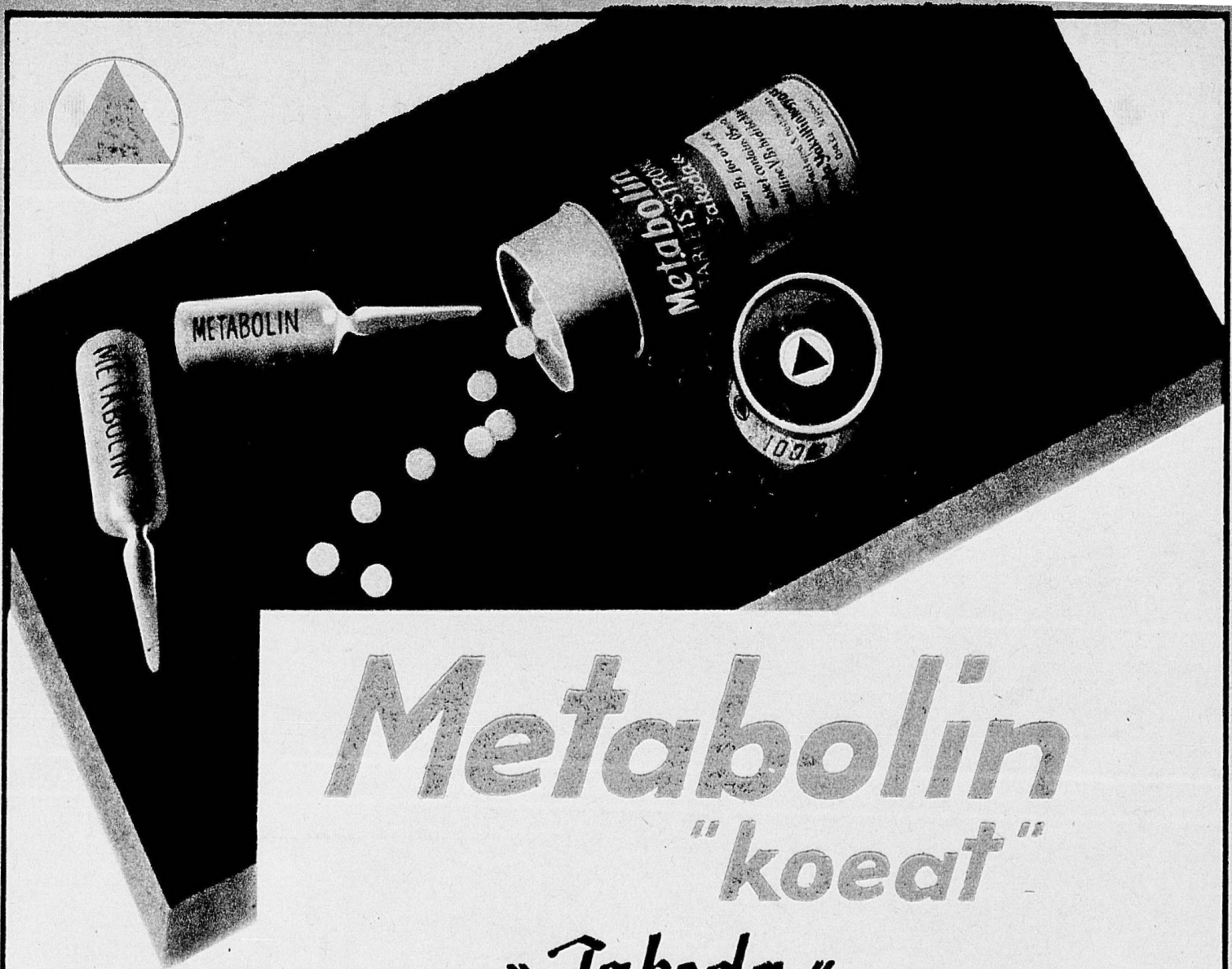


„WAHIDO SHOTEN“

KALI BESAR BARAT — TLP. KT. 1188-1208 DAN 1322

DJAKARTA KOTA

POERWODINATAN KOELON II No. 6 Telp. 1276 SEMARANG



Metabolin "koeat"

» Takeda «

Oentoe² mendjaga kesehatan ditanah² hawa panas, badan memenitak metabolisme jang keras. Oentoe² itoe perloe sekali vitamin B¹. Sebab nanti badannja diserang oleh berbagai² penjakit seperti beriberi, tidak ada nafsoe makan, konstipasi, neuritis, dan ketjapikkan dan llnja.

TAKEDA YAKUJIN KŌGYO K.K.

Ahli Kemia Pembikin

Kantor Besar: Osaka, Nippon. Alamat telegram: TAKEYAKUKO OSAKA

Tjabang Djakarta: 9, Kali Besar, Timoer.

Tjabang² lainnja: Bandoeng, Soerabaja, Saigon, Hanoi, Bangkok, Shonan, Hongkong, Canton, Medan, Padang, Palembang, Bandjermasin, Balikpapan, Singaradja, Makassar, Manado, Manila.

Kongsi² jang berhoebongan: Mukden, Hsinking, Dairen, Shanghai, Hankow, Tientsin, Peking, Kalgan, Tsingtao, Taihoku, Keizyo.